



**GAMBARAN IKATAN IBU DAN ANAK (*BONDING ATTACHMENT*)
PADA IBU REMAJA DI KECAMATAN SUKOWONO
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Richo Febriyanto
NIM 152310101160**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**GAMBARAN IKATAN IBU DAN ANAK (*BONDING ATTACHMENT*)
PADA IBU REMAJA DI KECAMATAN SUKOWONO
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

disusun guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Keperawatan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan.

Oleh

Richo Febriyanto
NIM 152310101160

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

SKRIPSI

**GAMBARAN IKATAN IBU DAN ANAK (*BONDING ATTACHMENT*)
PADA IBU REMAJA DI KECAMATAN SUKOWONO
KABUPATEN JEMBER**

oleh

Richo Febriyanto
NIM 152310101160

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ns. Dini Kurniawati, S.Kep., M.Psi.,
M.Kep.,Sp.Kep.Mat

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Peni Perdani Juliningrum, M.Kep

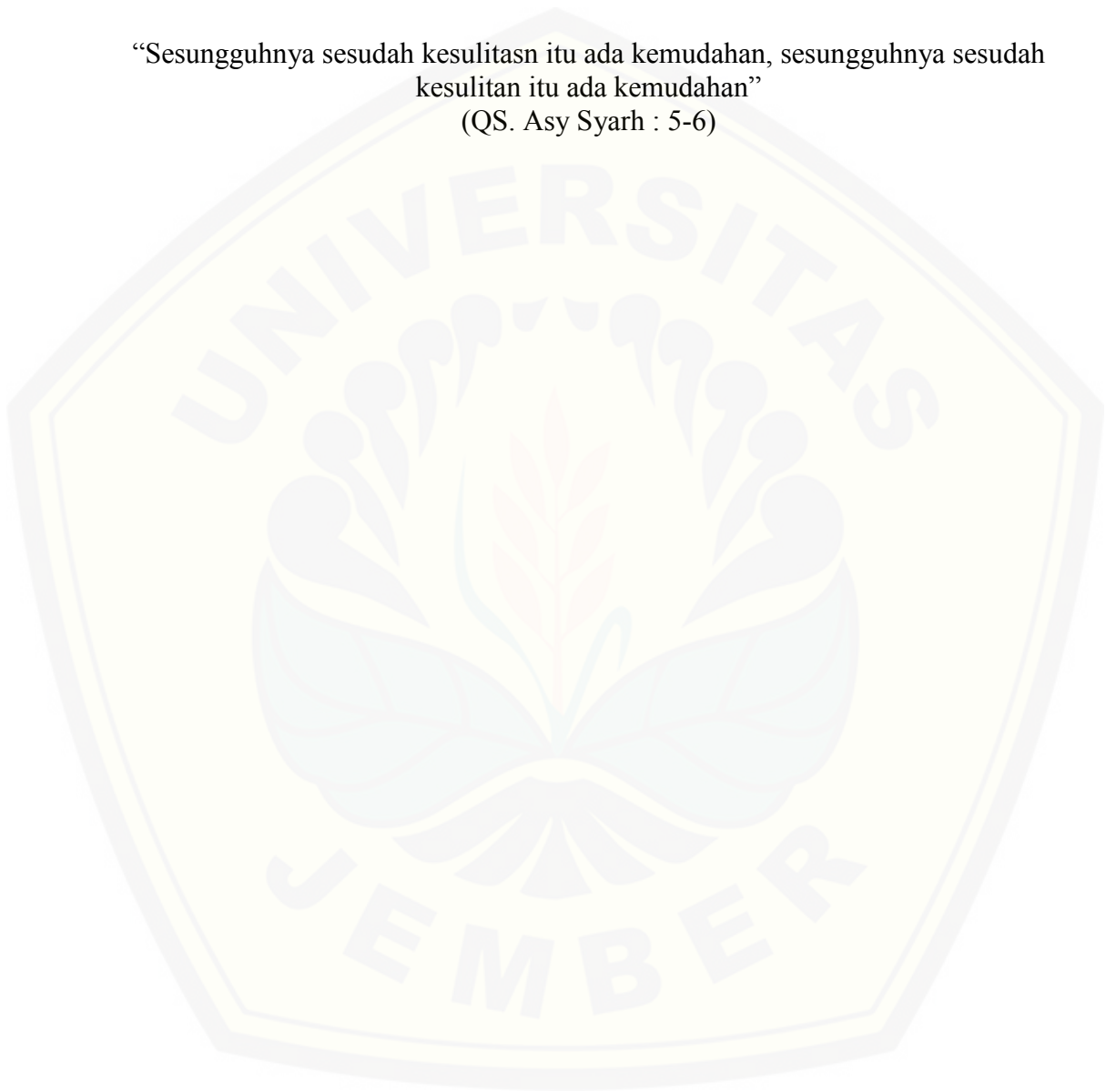
PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Parwanto, Ibunda Susilowati dan adik tercinta Reva Dwi Ananda yang telah memberikan dukungan baik kasih sayang yang tidak berujung, finansial, do'a dan motivasi untuk saya.
2. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik materi, do'a dan motivasi.
3. Indah Puspita Sari yang selalu menemani dan memberi semangat selama menyelesaikan skripsi dan selama menempuh pendidikan di Fakultas Keperawatan Universitas Jember.
4. Teman-teman akatan 2015 dan khususnya kelas F 2015 yang telah menemani dan membimbing saya selama perkuliahan dan selama proses skripsi.
5. Almamater Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember dan seluruh dosen yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman, serta seluruh guru TK Aisyiah Jatisari, SDN Jatisari 01, SMPN 2 Geger dan SMAN 1 Geger yang banyak memberikan ilmu kepada saya.
6. Seluruh ibu remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember khususnya desa Sukosari, Sukowono dan Sumberwringin, serta semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terimakasih atas bantuannya.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah
kesulitan itu ada kemudahan”
(QS. Asy Syarh : 5-6)



Departemen Agama Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an. 1975. *Al Quraan dan Terjemahannya*. Jakarta: PT Bumi Restu.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Richo Febriyanto

NIM : 152310101160

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Gambaran Ikatan Ibu Dan Anak (*Bonding Atteachment*) Pada Ibu Remaja Di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember" yang saya tulis benar-benar hasil karyasaya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa karya ilmiah adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari ini tidak benar.

Jember, 24 Januari 2019

Yang menyatakan,



Richo Febriyanto

NIM. 152310101160

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Gambaran Ikatan Ibu Dan Anak (*Bonding Attachment*) Pada Ibu Remaja Di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.” karya Richo Febriyanto telah diuji dan disahkan pada:

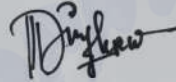
Hari, tanggal : Kamis, 24 Januari 2019

Tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota



Ns. Dini Kurniawati, S.Kep., M.Psi.,
M.Kep., Sp.Kep.Mat

NIP. 19820128 200801 2 012

Penguji I



Ns. Peni Perdani Juliningrum, S.Kep.,
M.Kep

NIP. 19870719 201504 2 002

Penguji II

Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes
NIP. 19780323 200501 2 002

Ns. Eka Afdi Septiyono, S.Kep., M.Kep
NRP. 760018005

Mengesahkan,



Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes

NIP 19780323 200501 2 002

Gambaran Ikatan Ibu Dan Anak (*Bonding Attachment*) Pada Ibu Remaja Di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember (The Overview Of Bonding Attachment For Adolescent Mothers In Sukowono Sub-District, Jember District)

Richo Febriyanto

Faculty of Nursing, University of Jember

ABSTRACT

Early marriages cause many problem, one of them being adolescent mothers. The problem caused decrease of parents affection to their children. The research was purposed to find out the overview of mother and child bonding (bonding attachment) in adolescent mothers in Sukowono Subdistrict, Jember Regency, by using descriptive analytic research method. Sampling technique used a purposive sampling method with total sampling. The number of samples obtained in this study amounted 48 people. The result of this research was found the bonding attachment of adolescent mothers in Sukowono was good result with 42 respondents (87.5%) and 6 respondents (12.5%) showed bad results towards the bond between mother and child (bonding attachment). Adolescent mothers in Sukowono Subdistrict, Jember Regency are able to create a bond between mother and child (bonding attachments) well with the help and information from their mothers and people around their home. The implication in nursing is that nurses can provide information on the ways, benefits and effects of bonding attachment.

Keyword: *bonding attachment, adolescent mothers, early marriage*

RINGKASAN

Gambaran Ikatan Ibu Dan Anak (*Bonding Attachment*) Pada Ibu Remaja Di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember; Richo Febriyanto, 152310101160; 2019; xviii + 77 Halaman; Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan sebelum usia 18 tahun dandilakukan di bawah usia ideal pernikahan. Akibat banyaknya ibu remaja yang menjalankan peran sebagai orang tua untuk pertama kali dan tidak memiliki pengalaman terkait menjadi orang tua, serta kurangnya stimulasi terhadap bayi dari lingkungannya. Padahal setelah proses persalinan di butuhkan adanya ikatan ibu dan bayi (*bonding attachment*) terhadap bayi. *Bonding* merupakan proses terbentuknya *attachment* atau ikatan. *Attachment* merupakan suatu ikatan khusus yang memiliki karakteristik dan kualitas yang akan terbentuk dari hubungan antara orang tua dan bayi. Tujuan dan metode penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran ikatan ibu dan anak (*bonding attachment*) pada ibu remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan metode *purposive sampling* dengan *total sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu remaja yang berusia < 20 tahun yang terdapat di desa Sukowono, Sukosari dan Sumberwringin di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember sebanyak 48 responden dengan menggunakan kuesioner lembar observasi *bonding attachment*. Hasil penelitian didapatkan gambaran ikatan ibu dan anak (*bonding attachment*) pada ibu remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember menunjukkan hasil yang baik dengan jumlah 42 responden (87,5%) dan sebanyak 6 responden (12,5%) menunjukkan ikatan ibu dan anak (*bonding attachment*) tidak baik.

Kesimpulan penelitian ini adalah gambaran ikatan ibu dan anak (*bonding attachment*) pada ibu remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember menunjukkan hasil yang baik. Ibu remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember dapat melakukan ikatan ibu dan anak (*bonding attachment*)

dengan baik dengan bantuan dan informasi dari ibunya dan orang di sekitar tempat tinggalnya. Implikasi yang dapat diterapkan pada penelitian ini adalah merujuk pada diagnosa keperawatan, dengan diagnosa keperawatan, kesiapan peningkatan menjadi orang tua, salah satu intervensi yang dapat dilakukan adalah promosi pengasuhan, tindakan terapeutik yang dapat dilakukan yaitu mendukung ibu menerima dan melakukan perawatan prenatal secara teratur dari sedini mungkin, melakukan kunjungan rumah sesuai dengan tingkat resiko, memfasilitasi orangtua dalam menerima transisi peran, memfasilitasi orangtua dalam mengidentifikasi temperatur unik bayi, meningkatkan interaksi orang tua-anak dan berikan contohnya, menyediakan media untuk mengembangkan keterampilan pengasuhan, memfasilitasi orang tua dalam mengembangkan keterampilan sosial. Tindakan edukasi yang dapat dilakukan yaitu mengajari orang tua untuk menanggapi isyarat bayi.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan ridho-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Gambaran Ikatan Ibu dan Anak (*Bonding Attachment*) Pada Ibu Remaja Di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember”. Proposal penelitian ini disusun untuk memenuhi tugas akhir dari mata kuliah skripsi.

Penyelesaian proposal penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang diberikan melalui bimbingan, saran, keterangan baik secara tertulis maupun secaralisan, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimah kasih kepada:

1. Keluarga saya yang selalu mendoakan, menyayangi, dan mendukung saya sampai pada tahap sejauh ini;
2. Ns. Lantin Sulistyorini, M.Kes selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
3. Ns. Dini Kurniawati, S.Kep., M.Psi.,M.Kep.,Sp.Kep.Mat selaku dosen pembimbing utama dan Ns. Peni Perdani Juliningrum, M.Kep. selakudosen pembimbing anggota yang telah memberi arahan, motivasi dan bimbingan selama melaksanakan studi dan proses penyelesaian proposal ini;
4. Hanny Rasni S. Kp., M. Kep,. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama melaksanakan studi di Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Jember;
5. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang telah memberikan dukungan;
6. Serta semua pihak yang membantu dalam penyusunan proposal penelitian ini;

Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan dari pembaca demi menyempurnakan makalah ini. Semoga makalah ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan pembaca

Jember, Januari2019

Penulis

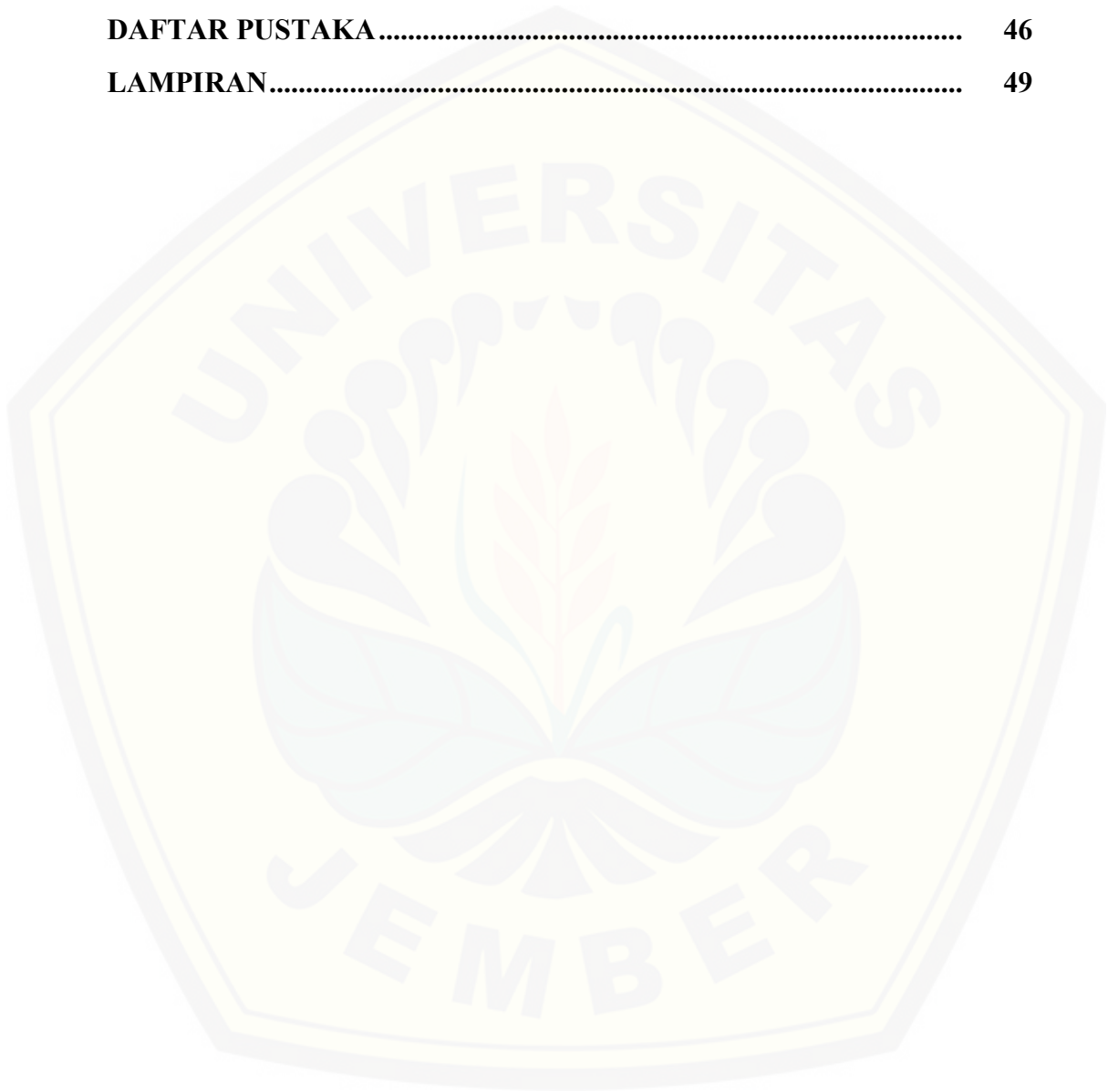
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Kesehatan.....	5
1.4.3 Manfaat Bagi Profesi Keperawatan.....	6
1.4.4 Manfaat Bagi Masyarakat	6
1.5 Keaslian Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Ibu Remaja	9

2.1.1 Definisi	9
2.1.2 Fase-fase Masa Remaja	10
2.1.3 Tahapan Perkembangan Remaja	11
2.1.4 Tugas Perkembangan Remaja	12
2.1.5 Psikologi Remaja.....	13
2.2 Ikatan Ibu dan Anak(<i>Bonding Attachment</i>)	15
2.2.1 Definisi	15
2.2.2 FaktorIkatan Ibu dan Anak(<i>Bonding Attachment</i>)	16
2.2.3 TahapanIkatan Ibu dan Anak(<i>Bonding Attachment</i>)	17
2.2.4 Elemen-ElemenIkatan Ibu dan Anak(<i>Bonding Attachment</i>).....	17
2.2.5 Prinsip-PrinsipIkatan Ibu dan Anak(<i>Bonding Attachment</i>)	19
2.2.6 ManfaatIkatan Ibu dan Anak (<i>Bonding Attachment</i>) ...	20
2.2.7 KelemahanIkatan Ibu dan Anak(<i>Bonding Attachment</i>)	21
2.2.8 HambatanIkatan Ibu dan Anak(<i>Bonding Attachment</i>)	21
2.3 Kerangka Teori.....	23
BAB 3. KERANGKA KONSEP.....	24
3.1 Kerangka Konsep	24
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	25
4.1 Desain Penelitian.....	25
4.2 Populasi dan Sempel Penelitian.....	25
4.2.1 Populasi Penelitian	25
4.2.2 Sampel Penelitian	25
4.2.3 Kriteria Sampel Penelitian.....	26
4.3 Tempat Penelitian	26
4.4 Waktu Penelitian.....	27

4.5 Definisi Operasional	27
4.6 Pengumpulan Data	29
4.6.1 Sumber Data	29
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data	29
4.6.3 Alat Pengumpul Data	30
4.6.4 Uji Validitas Dan Reabilitas	31
4.7 Pengolahan Data	31
4.7.1 <i>Editing</i>	31
4.7.2 <i>Coding</i>	32
4.7.3 <i>Entry Data</i>	33
4.7.4 <i>Cleaning</i>	33
4.8 Analisis Data.....	33
4.9 Etika Penelitian	33
4.9.1 Lembar Persetujuan (<i>Inform Consent</i>)	33
4.9.2 Kerahasiaan (<i>Confidentially</i>)	34
4.9.3 Keadilan (<i>Justice</i>)	34
4.9.4 Kemanfaatan (<i>Beneficience</i>)	34
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
5.1 Hasil Penelitian	35
5.1.1 Data Umum	35
5.1.2 Data Khusus	37
5.2 Pembahasaan	38
5.2.1 Karakteristik Responden	38
5.2.3 Gambaran Ikatan Ibu Dan Anak (<i>Bonding Attachment</i>)	41
5.3 Keterbatasan Peneliti	42
5.4 Implikasi Keperawatan	43
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	44
6.1 Kesimpulan.....	44
6.2 Saran	44

6.2.1 Bagi Peneliti.....	44
6.2.2 Bagi Institusi Pendidikan.....	45
6.2.3 Bagi Keperawatan.....	45
6.2.4 Bagi Masyarakat.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	49



DAFTAR TABEL

1.1 Keaslian Penelitian.....	8
4.1 Definisi Operasional	28
4.1 <i>Coding</i>	32
5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu Pada Ibu Remaja Di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.....	36
5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak Pada Ibu Remaja Di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.....	36
5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Ibu Remaja Di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember	37
5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Pada Ibu Remaja Di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.....	37
5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Ikatan Ibu Dan Anak (<i>Bonding Attachment</i>) Pada Ibu Remaja Di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.....	38

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Teori	23
3.1 Kerangka Kosep.....	24



DAFTAR LAMPIRAN

A. Lembar <i>Informed</i>	50
B. Lembar <i>Consent</i>	51
C. Lembar Karakteristik Responden	52
D. Lembar Kuesioner Observasi <i>Bonding Attachment</i>	53
E. Hasil Analisa Data	57
F. Lembar Izin Melakukan Studi Pendahuluan	62
G. Lembar Izin Melakukan Penelitian	65
H. Lembar Uji Etik	72
I. Lembar Dokumentasi	73
J. Lembar Bimbingan Skripsi	74

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan sebelum usia 18 tahun dan dilakukan di bawah usia ideal pernikahan, pada perempuan memiliki usia pernikahan yang ideal 21 tahun, sedangkan laki-laki memiliki usia ideal menikah 25 tahun (*World health organization*, 2013; Badan kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2015). Studi literasi UNICEF menemukan bahwa interaksi berbagai faktor menyebabkan anak berisiko menghadapi pernikahan di usia dini. Diketahui secara luas bahwa pernikahan anak berkaitan dengan tradisi dan budaya, sehingga sulit untuk mengubahnya. Alasan ekonomi, harapan mencapai keamanan sosial dan finansial setelah menikah menyebabkan banyak orangtua mendorong anaknya untuk menikah di usia muda (Fadlyana dan Larasaty, 2009). Pernikahan usia dini di Kabupaten Jember sangat tinggi dan sering terjadi pada Etnis Madura, kejadian tersebut terjadi akibat keterlibatan orang tua yang menjodohkan serta menikahkan anaknya pada usia sekolah. Kejadian tersebut sudah menjadi tradisi turun temurun yang salah satunya terjadi di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember (Fatmawati, 2012; Fitriyaningsih, 2015).

Prevalensi pernikahan dini di Indonesia tertinggi di kawasan Asia Timur, Pasifik dan 37 negara lain, pada tahun 2017. Angka kejadian pernikahan di Kabupaten Jember yaitu 19.119 pernikahan, sedangkan 29% diantaranya merupakan pernikahan dini yaitu pernikahan di bawah 20 tahun. Prevalensi pernikahan dini di Kabupaten Jember sebesar 25% dan peringkat ke-6 dari delapan Kabupaten (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015b; Unicef Indonesia, 2015). Daerah dengan jumlah pernikahan dini tertinggi di Jember yaitu di daerah Kecamatan Sukowono yaitu 403 pernikahan, dan Kecamatan Kalisat 335 pernikahan. Berdasarkan studi pendahuluan yang saya lakukan di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember, didapatkan data angka pernikahan dini dengan usia dibawah 20 tahun pada tahun 2017 sebanyak 403 kasus dari 12 desa, yaitu desa Sukowono 72 kasus, desa Sukokerjo 21 kasus, desa Mojogemi 26 kasus, desa

Sumberwringin 41 kasus, desa Sumberwaru 27 kasus, desa Baletbaru 37 kasus, desa Sukorejo 29 kasus, desa Sukosari 49 kasus, Arjasa 23 kasus, desa Sumberdanti 29 kasus, desa Dawuhanmangli 31 kasus dan desa Pocangan 18 kasus. Berdasarkan data pernikahan dini yang terdapat di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember, menunjukkan tingginya angka ibu remaja.

Ibu remaja yang menjadi orang tua akan memiliki masalah biologis, egosentrisitas dan kekakuan pikiran, sehingga dapat mengganggu kemampuannya dalam proses pengasuhan secara efektif. Selain itu dapat menimbulkan stres dan kecemasan pada ibu remaja, serta dapat mengakibatkan kematian pada bayi yang berhubungan dengan kurangnya pengalaman, pengetahuan, serta ketidakmatangan ibu yang menyebabkan mereka tidak mampu menganalisa masalah dari situasi yang terjadi (Lowdermilk dkk., 2013; Malehah, 2010). Ibu remaja dapat memberikan perawatan secara fisik yang hangat dan penuh perhatian kepada balitanya, akan tetapi pada ibu remaja menggunakan bahasa verbal yang lebih sedikit, cenderung kurang respons dan kurang bergaul secara positif dengan bayinya dibandingkan ibu yang lebih dewasa. Penekanan intervensi pada kemampuan komunikasi verbal dan non verbal antara ibu dan bayi sangatlah penting untuk dilakukan, selain itu semua orang tua harus melakukan kontak dengan bayi, namun dalam kenyataannya masih banyak orang tua yang kurang mampu menjalankan fungsinya menjadi orang tua. Hal tersebut banyak terjadi pada ibu usia remaja atau wanita yang berpenghasilan rendah (Lowdermilk dkk., 2013).

Adaptasi pada masa *post partum* ibu terhadap peran barunya terdiri dari tiga fase yaitu fase *taking in*, *taking hold* dan *letting-go*. Fase *taking in* terjadi selama dua sampai tiga hari, dalam fase ini kebutuhan ibu akan istirahat dan makan masih tergantung dengan orang lain. Fase *taking hold* merupakan fase di mana ibu mulai ingin tahu tentang perawatan bayi dan dirinya sendiri, sedangkan fase *letting-go* merupakan fase yang dapat mengakibatkan stress bagi ibu, karena hal yang ingin dilakukan ibu untuk mencari kesenangan dan proses memenuhi kebutuhan bayi menjadi terbagi. Ibu harus menyesuaikan peran dalam merawat

anak, mengatur rumah dan membina karirnya. Sebagian ibu sulit menyesuaikan diri terhadap peran barunya dalam merawat bayi diantaranya ibu primipara, wanita karier, ibu yang tidak memiliki banyak keluarga dan teman, ibu berusia remaja dan wanita yang tidak memiliki suami. Bobak, Lowdermilk & Jensen 2005 (dalam Sari, 2011).

Akibat banyaknya ibu remaja yang menjalankan peran sebagai orang tua untuk pertama kali dan tidak memiliki pengalaman terkait menjadi orang tua, serta kurangnya stimulasi terhadap bayi dari lingkungannya, maka akan banyak muncul permasalahan, salah satunya adalah kurangnya kasih sayang orang tua kepada anaknya (Wulandari, 2010; Lowdermilk dkk., 2013). Padahal setelah proses persalinan dibutuhkan adanya ikatan ibu dan bayi (*bonding attachment*) terhadap bayi.

Bonding merupakan proses terbentuknya *attachment* atau ikatan. *Attachment* merupakan suatu ikatan khusus yang memiliki karakteristik dan kualitas yang akan terbentuk dari hubungan antara orang tua dan bayi (Perry, 2002). Pada proses setelah persalinan akan terjadi kontak dini secara langsung dari orang tua dan bayinya yang lebih dikenal dengan istilah *bonding attachment*. *Bonding* dapat diwujudkan dalam bentuk kontak dini antara ibu dan bayi yang berupa sentuhan, kontak mata, suara, kehangatan tubuh dan aroma. (Jeff dan Cindi 2006 dalam Ethycasari, 2015; Mery Ainsworth dalam Aeni, 2009). Dalam hal ini, kontak ibu dan ayah terhadap anaknya akan menentukan tumbuh kembang anak menjadi optimal dan bayi akan memperoleh kehangatan tubuh ibu, suara ibu, kelembutan dan kasih sayang, pada saat proses ini terjadi penggabungan berdasarkan rasa cinta dan penerimaan yang tulus dari orang tua terhadap anaknya dan akan memberikan dukungan asuhan dalam keperawatannya (Purwanti, 2007; Wiknjosastro, 2006). *Bonding attachment* merupakan suatu usaha untuk memberikan kasih sayang dan suatu proses yang saling merespon antara orang tua dan bayi sehingga terjalin hubungan antara ibu dan bayinya yang akan menciptakan ikatan yang akan membentuk kasih sayang antara keduanya (Elnira, 2011; Yodatama, 2014).

Perilaku *bonding attachment* harus selalu diperhatikan, sebab bayi yang dipisahkan dari orang tuanya akan menimbulkan perasaan tidak aman yang ditunjukkan dengan munculnya gangguan kepribadian atau kesulitan dan hambatan di dalam proses kehidupannya yang akan menyebabkan munculnya beberapa masalah penyesuaian diri pada masa yang akan datang. Kurangnya perhatian dan kasih sayang yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya akan menyebabkan berkembangnya perasaan yang tidak nyaman, dan akan menimbulkan gagalnya perkembangan perilaku akrab antara orang tua dengan bayinya (Widyastuti, 2009).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tri lestari (2015) yang terkait dengan gambaran *bonding attachment* pada ibu postpartum. Hasil penelitian didapat bahwa jumlah responden terbanyak adalah kategori umur 17-25 dengan jumlah mencapai 36,67%, kategori umur 26-35 dengan jumlah mencapai 33,33% sedangkan yang paling sedikit adalah kategori umur 36-45 dengan jumlah sebanyak 30%. Diketahui *bonding* terlaksana dengan baik mencapai 96,67% sementara yang tidak terlaksana dengan baik sebanyak 3,33%, dan diketahui *attachment* terlaksana dengan baik mencapai 96,67% sementara yang tidak terlaksana dengan baik sebanyak 3,33%. Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Dian clara yodatama (2014) terkait dengan *bonding attachment* menunjukkan hasil bahwa *bonding attachment* pada ibu postpartum dengan *sectio caesaria* di RSIA Srikandi IBI Kabupaten Jember lebih banyak yang memiliki *bonding attachment* tidak baik sebesar 52,3%.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran ikatan ibu dan anak (*bonding attachment*) pada ibu remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana gambaran ikatan ibu dan anak (*bonding attachment*) pada ibu remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran ikatan ibu dan anak (*bonding attachment*) pada ibu remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Mengidentifikasi karakteristik (pekerjaan, tingkat pendidikan, dan atifitas) ikatan ibu dan anak (*bonding attachment*) pada ibu remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.
- b. Mengidentifikasi perilaku ikatan ibu dan anak (*bonding attachment*) pada ibu remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman maupun keterampilan tentang penerapan riset keperawatan, sehingga diharapkan peneliti mampu mengembangkan suatu penelitian lain secara lebih mendalam kaitannya dengan ikatan ibu dan anak (*bonding attachment*) pada ibu remaja.

1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Kesehatan

Penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi institusi kesehatan sebagai salah satu media pembelajaran, sumber informasi terkait ikatan ibu dan anak pada ibu remaja. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan kepastakaan serta pengetahuan mahasiswa mengenai gambaran ikatan ibu dan anak pada ibu remaja. Institusi kesehatan kemudian dapat menekan dampak negatif yang akan timbul dari perilaku ikatan ibu dan anak (*bonding attachment*) yang tidak dijalankan pada ibu usia remaja.

1.4.3 Manfaat Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat salah satunya dengan pemberian informasi kepada ibu remaja setelah melahirkan untuk melakukan ikatan ibu dan anak kepada bayinya. Selain itu dapat menambah informasi, bahan kepustakaan tambahan dan pengetahuan kepada perawat yang berkaitan dalam hal mengetahui gambaran ikatan ibu dan anak pada ibu remaja. Perawat juga dapat mengidentifikasi karakteristik yang muncul yang mengakibatkan ikatan ibu dan anak (*bonding attachment*) pada ibu remaja tidak berjalan dengan baik.

1.4.4 Manfaat Bagi Masyarakat

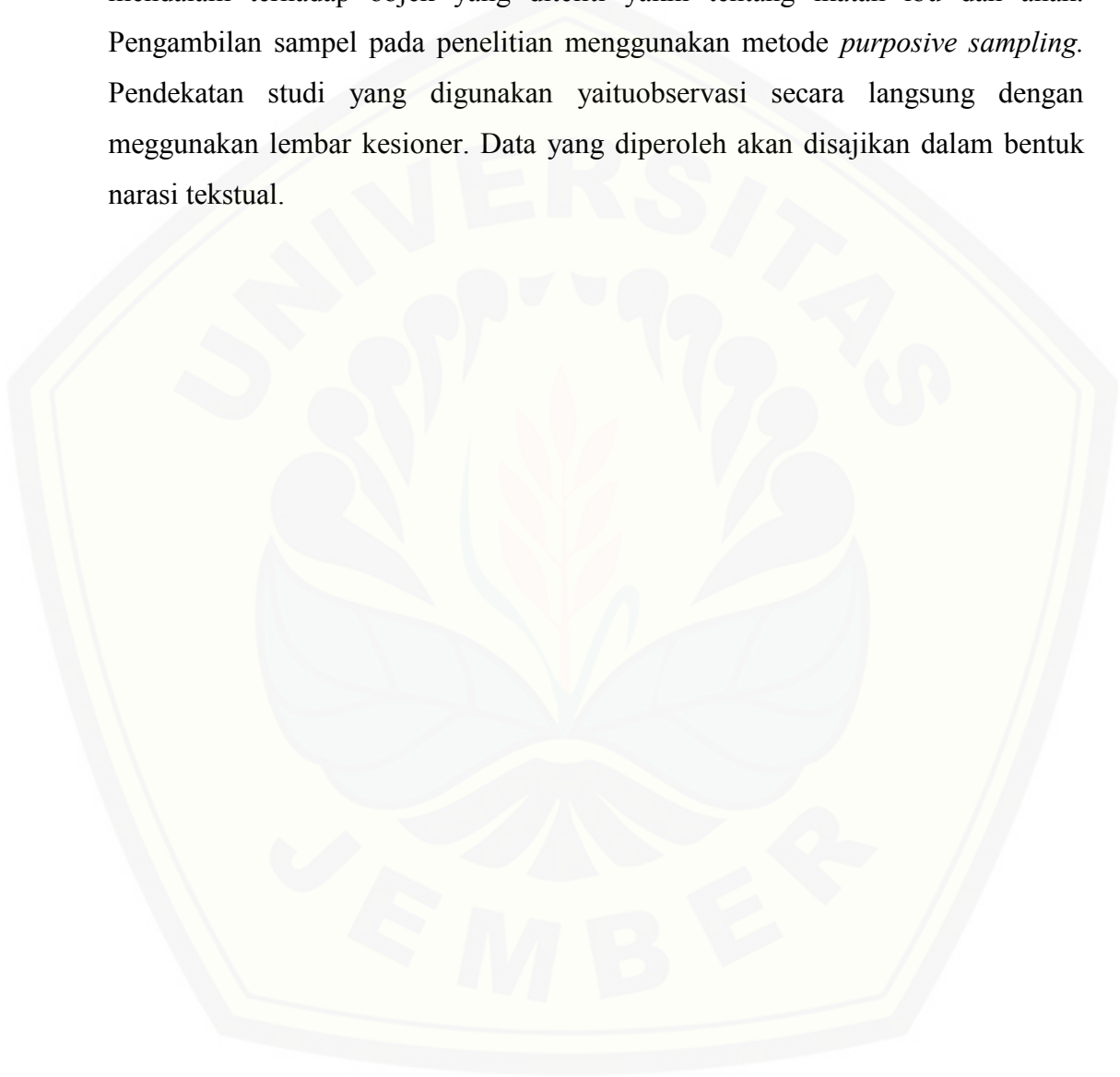
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para pembaca yang berasal dari kalangan masyarakat khususnya bagi ibu remaja di Kabupaten Jember tentang karakteristik ikatan ibu dan anak (*bonding attachment*) pada ibu remaja. Sehingga ibu remaja mampu menjalankan perannya sebagai ibu dengan baik.

1.5 Keaslian penelitian

Penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Tri lestari yang berjudul Gambaran *bonding attachment* pada ibu *post partum* di ruang bersalin rumah sakit Prof Dr H. Aloei Saboei kota Gorontalo. Hasil penelitian ini yaitu diketahui *bonding* terlaksana dengan baik mencapai 96,67% sementara yang tidak terlaksana dengan baik sebanyak 3,33%, dan diketahui *attachment* terlaksana dengan baik mencapai 96,67% sementara yang tidak terlaksana dengan baik sebanyak 3,33%.

Perbedaan pada penelitian sebelumnya terletak pada variabel *dependen*, yaitu ibu *post partum*, sedangkan variabel *dependen* pada penelitian sekarang adalah ibu usia remaja. Populasi pada penelitian sebelumnya yaitu di ruang bersalin Rumah Sakit Prof Dr H. Aloei Saboei kota Gorontalo. Sedangkan pada

penelitian sekarang dilakukan di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada variabel *independen* yaitu ikatan ibu dan anak. Desain penelitian deskriptif analitik yang merupakan suatu penelitian dengan melakukan penelitian secara mendalam terhadap objek yang diteliti yakni tentang ikatan ibu dan anak. Pengambilan sampel pada penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Pendekatan studi yang digunakan yaitu observasi secara langsung dengan menggunakan lembar kuesioner. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk narasi tekstual.



Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Perbedaan	Penelitian Sebelumnya	Penelitian Sekarang
1.	Judul Penelitian	Gambaran <i>bonding attachment</i> pada ibu <i>post partum</i> di ruang bersalin rumah sakit Prof Dr H.Aloei Saboei kota Gorontalo	Gambaran ikatan ibu dan anak(<i>bonding attachment</i>)pada ibu usia remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
2.	Tahun	2015	2018
3.	Peneliti	Tri Lestari	Richo Febriyanto
4.	Tempat	Di ruang bersalin rumah sakit Prof Dr H.Aloei Saboei kota Gorontalo	Di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
5.	Rencana Penelitian	Rancangan Desain penelitian deskriptif analitik yang merupakan suatu penelitian dengan melakukan penelitian secara mendalam terhadap objek yang diteliti yakni tentang <i>bonding attachment</i> , Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode <i>purposive sampling</i>	penelitian deskriptif analitik yang merupakan suatu penelitian dengan melakukan penelitian secara mendalam terhadap objek yang diteliti yakni tentang ikatan ibu dan anak, Pengambilan sampel pada penelitian menggunakan metode <i>purposive sampling</i> dengan <i>total sampling</i>
6.	Analisa Data	Analisis data pada penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi dengan ukuran persentase atau proporsi.	Analisis data pada penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi dengan ukuran persentase atau proporsi.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ibu Remaja

2.1.1 Definisi

Remaja berasal dari kata *adolescence* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolescence* mempunyai arti yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik. Masa remaja didefinisikan sebagai periode antara umur 11-21 tahun dan merupakan masa perkembangan remaja menjadi dewasa dari segi biologis, emosi, sosial dan kognitif. Remaja merupakan suatu periode transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa (Papilia dkk., 2009). Di Indonesia usia perkawinan mengacu pada Undang-Undang Perkawinan, terdapat pada Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan yang memperbolehkan seorang wanita menikah apabila sudah mencapai usia 16 tahun. Prevalensi pernikahan dini di Indonesia tertinggi di kawasan Asia Timur, Pasifik dan 37 negara lain, pada tahun 2017, angka kejadian pernikahan di Kabupaten Jember yaitu 19.119 pernikahan sedangkan 29% diantaranya merupakan pernikahan dini yaitu pernikahan di bawah 20 tahun. Daerah dengan jumlah pernikahan dini tertinggi di Jember yaitu di daerah Kecamatan Sukowono yaitu 403 pernikahan, dan Kecamatan Kalisat 335 pernikahan. Prevalensi pernikahan dini di Kabupaten Jember sebesar 25% dan peringkat ke-6 dari delapan Kabupaten (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015b; Unicef Indonesia, 2015).

Rentang waktu usia remaja biasanya dibedakan menjadi tiga, yaitu: 12-15 tahun (masa awal remaja), 15-18 tahun (masa remaja tengah), dan 18-21 tahun (remaja akhir) (Desmita, 2005). Perkembangan psikososial dapat berdampak positif terhadap peningkatan perilaku sehat seperti konsumsi makanan sehat, aktivitas fisik dan gaya hidup sehat secara umum. Perkembangan psikososial juga sering menjadi penyebab utama perubahan perilaku makan seperti makan berlebih, suplemen non gizi, penggunaan zat gizi diluar kebiasaan serta mengadopsi diet sesuai kesukaan pada makanan (Hurlock, 1999).

Masa remaja dalam perkembangannya digambarkan dengan cara mereka membangun segala gagasan mengenai hal yang terjadi pada mereka (Santrock, 2003). Masa remaja merupakan masa perkembangan yang tengah berada pada masa potensial, baik dilihat dari aspek kognitif, emosi, maupun secara fisik (Soetjiningsih, 2014).

2.1.2 Fase-fase masa remaja

Para ahli membagi masa remaja menjadi tiga fase:

a. Pra- pubertas (kurang lebih 10-12 tahun)

Pada masa ini insting seksual berada dalam keadaan paling lemah, serta bersifat belum akut karena belum terdapat kematangan seksual, pada fase ini cenderung untuk melepas identitas-identitas lamanya karena akan mulai timbul sikap kritis tertutupa kepada ibunya yang bertujuan agar merasa berbeda dengan ibunya, jika hal tersebut mengalami kegagalan peristiwa tersebut akan menghambat pertumbuhan psikis dan dapat muncul gejala neuritis antara lain macam-macam gangguan fungsi pencernaan, gangguan pada menstruasi, macam-macam phobia, obsesi dan akan terjadi komplikasi-komplikasi tertentu (Indriyani dan Asmuji, 2014).

b. Masa pubertas

Masa pubertas merupakan masa yang tidak dapat dipastikan mulainya dan kapan berakhirnya, masa ini merupakan masa yang segera akan dilanjutkan oleh masa adolesensi yang biasa disebut juga dengan masa puber lanjut. Beberapa orang memperkirakan akan dimulai pada usia kurang lebih 14 tahun dan akan berakhir pada usia kurang lebih 17 tahun. Pada masa ini terdapat proses organis yang penting yaitu kematangan seksual, pada masa ini remaja akan kehilangan keseimbangan jasmani dan rohani, serta hormon dan fungsi-fungsi motorik juga terganggu. Dapat juga terlihat gejala-gejala tingkah laku seperti canggung, kaku, kikuk, muka tampak kasar dan buruk (Indriyani dan Asmuji, 2014).

c. Adolesensi (kurang lebih 17/21 tahun)

Pada masa ini remaja akan cenderung bersifat kritis terhadap sesuatu yang ada pada dirinya, serta dapat memilah-milah hal yang terkait dengan lingkungan internal dan eksternalnya. Remaja akan lebih aktif terhadap lingkungan sosial dalam upaya untuk membentuk eksistensi diri. Dalam masa ini orang tua harus lebih ketat dalam hal pengawasan terhadap anak remajanya dalam proses membentuk pengalaman-pengalaman dan kepribadian yang di inginkan. (Indriyani dan Asmuji, 2014).

2.1.3 Tahapan Perkembangan Remaja

Menurut Potter dan Perry (dalam Nida, 2018) tahap perkembangan masa remaja dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

a. Remaja awal (praremaja)

Remaja awal (praremaja) merupakan periode transisi antara masa kanak-kanak dan *adolescence* (Potter dan Perry, 2005). Usia yang termasuk dalam periode ini yaitu berusia 13-14 tahun. Pada periode ini remaja akan mengalami perubahan fisik. Perubahan fisik tersebut meliputi pertumbuhan rambut kumis dan pertumbuhan payudara pada wanita. Selain perubahan fisik, remaja akan lebih cenderung memiliki pola perilaku yang sulit diperkirakan (Potter dan Perry, 2005). Peralihan pada tahap ini tidak hanya untuk tumbuh secara fisik, tetapi juga dalam kemampuan kognitif, sosial, otonomi dan harga diri (Papilia dkk., 2009). Periode ini ditandai dengan menjalin hubungan teman sejenis, bekerja sama dalam menyelesaikan tugas dan memecahkan suatu masalah (Sunaryo, 2004).

Remaja pada tahap ini mulai tampak dan merasakan ketertarikan terhadap lawan jenis, periode ini remaja mencari suatu pola untuk memuaskan dorongan genitalnya. Masa remaja awal merupakan suatu periode ketika konflik dengan orang tua meningkat melampaui tingkat masa anak-anak (Santrock, 2007). Remaja awal ini dapat digambarkan dengan siswa yang duduk di bangku sekolah menengah pertama.

b. Remaja

Pada tahap ini remaja sudah mulai matang sesuai dengan kesempatan yang ada (Sunaryo, 2004). Menurut Santrock, pada tahapan ini muncul minat yang lebih nyata untuk karir, berpacaran dan eksplorasi identitas. Usia yang dikategorikan dalam tahap ini adalah remaja berusia 13-20 tahun. Selain kematangan pada perilaku individu juga terdapat perubahan hormonal pubertas yang mengakibatkan perubahan penampilan serta telah mencapai tahap maturasi psikologis individu. (Potter dan Perry, 2005).

Menurut Erikson (dalam Sunaryo, 2004) remaja pada tahap ini memiliki banyak tekanan dengan keracunan identitas diri. Untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi remaja, dibutuhkan adanya penyesuaian diri dan adaptasi. Banyak remaja yang mampu melalui tekanan pada periode ini dan ada pula yang tidak mampu menghadapi tekanan tersebut (Potter dan Perry, 2005). Sunaryo mengatakan bahwa tugas perkembangan fase remaja akhir adalah *economically intellectually* dan *emotionally self sufficient*, apabila remaja tersebut telah melampaui tahap ini maka dapat dikatakan bahwa remaja tersebut sudah menjadi pribadi yang matang.

2.1.4 Tugas Perkembangan Remaja

Tugas perkembangan remaja menurut Erikson (dalam Papalia & Olds, 2001) mengatakan bahwa remaja memiliki tugas utama yaitu dalam membentuk identitas diri yang merupakan tahap perkembangan psikososial. Tugas perkembangan bertujuan untuk mencari identitas diri remaja sehingga dapat menjadi orang dewasa yang unik dan dapat berperan di dalam masyarakat (Papalia dkk., 2009). Seorang remaja akan memiliki identitas diri yang negatif apabila nilai dan norma yang dianut berbeda dengan yang ada pada lingkungan atau budaya di masyarakat, sehingga upaya yang dapat dilakukan dalam menyelesaikan tugas perkembangan tersebut yaitu remaja harus berusaha untuk menjadi dirinya sendiri, dan mampu menyelesaikan masalah dengan orang sebayanya. Erikson (dalam Wong et al, 2008).

Tugas perkembangan yang harus dicapai oleh remaja menurut Havighust (dalam Firtamaafiyah, 2016) yaitu:

- a. Memperbanyak hubungan dengan teman dari pada fase-fase sebelumnya.
- b. Lebih memantapkan dalam mencapai hubungan yang baru dengan teman sebaya baik sesama jenis maupun dengan lawan jenis.
- c. Menerapkan peran sosial yang maskulin dan feminim.
- d. Menerima keadaan fisik dirinya sendiri sehingga dapat berguna secara efektif.
- e. Mencapai kemandirian secara emosional yang didapatkan dari orang tua dan orang yang lebih dewasa lainnya.
- f. Memastikan terbentuknya sikap mandiri secara ekonomi.
- g. Memilih pekerjaan dan mempersiapkan diri untuk bekerja.
- h. Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan dan kehidupan berkeluarga.
- i. Mengembangkan kemampuan dan konsep-konsep intelektual untuk tercapainya kompetensi sebagai warga negara.
- j. Menjalankan dan melakukan perilaku yang dapat dipertanggungjawabkan secara sosial.
- k. Perilaku yang akan dilakukan harus sesuai dengan sistem nilai dan etika sebagai pedoman yang berlaku.

2.1.5 Psikologi remaja

Pada usia remaja akan muncul perkembangan fungsi kognitif kemampuan memproses informasi. Pada usia remaja akan terjadi peningkatan perkembangan diantaranya pada fungsi eksekutif seperti memberi alasan, membuat keputusan dan memonitor pikiran kritis. Santrock (dalam Firtamaafiyah, 2016). Pada saat usia remaja proses pengambilan keputusan sangat dipengaruhi oleh emosi, selain

itu konteks sosial juga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pada saat remaja. Santrock (dalam Firtamaafiyah, 2016). Dampak psikologi dan sosial yang diakibatkan karena pernikahan dini yaitu remaja belum siap memiliki bayi dalam proses pernikahannya, hal tersebut akan mengakibatkan timbulnya stres dan kecemasan seorang ibu remaja saat menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga dan dalam proses merawat anaknya (Malehah, 2010). Ayah dan ibu remaja akan menghadapi krisis perkembangan, seperti melengkapi tugas perkembangan remaja, membangun transisi menjadi orang tua, dan menikah. Transisi ini sering kali penuh dengan tekanan (Lowdermilk dkk., 2013).

Transisi menjadi orang tua mungkin sulit bagi orang tua remaja. Sehingga banyak remaja seringkali mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan tahap perkembangannya, menghadapi tugas-tugas perkembangan menjadi orangtua. Beberapa orangtua muda mengalami kesulitan dalam menerima perubahan gambaran diri dan menyesuaikan dengan peran baru terkait dengan tanggung jawab perawatan bayinya. Akan tetapi remaja yang sudah menjadi orang tua akan memiliki konsep diri yang tinggi dibandingkan remaja yang tidak menjadi orang tua (Lowdermilk dkk., 2013). Sebagai orang tua yang masih berusia remaja akan melewati masa transisi diantaranya mereka mungkin merasa berbeda dari teman sebayanya, tidak mengikuti kegiatan menyenangkan dan akan terdapat tekanan dini untuk masuk ke peran sosial dewasa. Sehingga akan timbul stres psikologis terhadap proses melahirkan dan mengasuh dikarenakan konflik antara keinginan pribadinya dan tuntutan bayi. Memelihara hubungan dengan ayah bayi sangat bermanfaat bagi ibu remaja dan bayinya, meskipun kebanyakan kehamilan pada usia remaja sering membuat ayah muda pergi. Herman (dalam Lowdermilk dkk., 2013).

Banyak ibu muda meniru peran ibunya terhadap apa yang telah mereka alami. Untuk merawat perlu menetapkan jenis dukungan yang mampu dan siap diberikan orang terdekat maupun masyarakat disekitar ibu muda tersebut. Ibu remaja dapat mengenali sumber dari dukungan sosial dengan sumber utama ibunya sendiri. Masyarakat juga melakukan program untuk kehamilan remaja dan

orang tua remaja dalam upaya memperbaiki kemungkinan pelayanan kesehatan, pendidikan dan dukungan lainnya. Sangalan dan Rounds (dalam Lowdermilk dkk., 2013). Akan timbul masalah seperti manajemen diri, interaksi orangtua anak, perkembangan bayi, cedera pada anak dan gagal tumbuh. Masalah tersebut dapat dicegah dengan adanya dukungan terhadap ibu remaja oleh kakek dari bayi dan anggota keluarga lainnya, serta dapat melalui kunjungan rumah dan diskusi kelompok tentang perawatan bayi dalam masalah mengasuh anak. Anggota keluarga remaja juga perlu penyesuaian peran baru. Beberapa ibu dan ayah dari remaja merasa bahwa mereka terlalu muda dan belum siap menjadi kakek (Lowdermilk dkk., 2013).

2.2 Ikatan Ibu dan Anak(*Bonding Attachment*)

2.2.1 Definisi

Bonding merupakan proses terbentuknya *attachment* atau ikatan. *Attachment* merupakan suatu ikatan khusus yang memiliki karakteristik dan kualitas yang akan terbentuk dari hubungan antara orang tua dan bayi (Perry, 2002). Pada saat setelah proses persalinan akan terjadi kontak dini secara langsung dari orang tua dan bayinya yang lebih dikenal dengan istilah *bonding attachment*. *Bonding* dapat diwujudkan dalam bentuk kontak dini antara ibu dan bayi yang berupa sentuhan, kontak mata, suara, kehangatan tubuh dan aroma. (Jeff dan Cindi 2006 dalam Ethycasari, 2015; Mery Ainsworth dalam Aeni, 2009). Dalam hal ini, kontak ibu dan ayah terhadap anaknya akan menentukan tumbuh kembang anak menjadi optimal dan bayi akan memperoleh kehangatan tubuh ibu, suara ibu, kelembutan dan kasih sayang, pada saat proses ini terjadi penggabungan berdasarkan rasa cinta dan penerimaan yang tulus dari orang tua terhadap anaknya dan akan memberikan dukungan asuhan dalam keperawatannya (Purwanti, 2007; Wiknjosastro, 2006). *Bonding attachment* merupakan suatu usaha untuk memberikan kasih sayang dan suatu proses yang saling merespon antara orang tua dan bayi sehingga terjalin hubungan antara ibu dan bayinya yang akan menciptakan ikatan yang akan membentuk kasih sayang antara keduanya (Elnira, 2011; Yodatama, 2014).

2.2.2 Faktor Ikatan Ibu dan Anak (*Bonding Attachment*)

Menurut Mercer dalam (Wahyuni, 2018) terdapat lima kondisi yang mempengaruhi *bonding attachment*, yaitu :

a. Kesehatan emosional orang tua;

Dalam menyambut kelahiran anaknya setiap orang tua memberikan respon emosi yang berbeda. Apabila kelahiran sang anak sesuai dengan yang diharapkan maka respon emosi yang positif akan ditunjukkan oleh orang tua dan sebaliknya jika kelahiran anaknya tidak dikehendaki tentu respon emosi yang negatif akan diberikan oleh orang tuanya. Sehingga respon emosi tersebut dapat mempengaruhi proses *bonding attachment*.

b. Keterampilan dalam berkomunikasi dan memberikan asuhan yang kompeten

Keterampilan para orang tua dalam merawat dan berkomunikasi dengan anak pasti berbeda. Hal tersebut tergantung pada kemampuan yang dimiliki oleh para orang tua. Proses *bonding attachment* antara orang tua dan anak akan semakin mudah apabila teknik berkomunikasi dan kecepatan dalam merawat anak berjalan baik.

c. Dukungan sosial seperti keluarga, teman dan pasangan.

Dalam membangun *bonding attachment* sangat dibutuhkan dukungan dari orang-orang terdekat, diantaranya dukungan keluarga, teman dan pasangan yang akan memberikan dorongan yang positif bagi ibu agar lebih semangat dalam mencurahkan kasih sayang kepada bayinya.

d. Kedekatan orang tua dengan bayi

Agar orang tua dan bayi menjalin kedekatan secara langsung maka penting adanya rawat gabung atau *rooming in*, agar tercipta *bonding attachment*. Orang tua diberi kesempatan untuk merawat bayinya sendiri, sehingga kontak fisik akan terjadi secara terus menerus.

e. Kecocokan orang tua dan bayi

Apabila anak lahir dalam kondisi normal, sehat dan berjenis kelamin sesuai dengan yang diharapkan, maka orang tua akan lebih mudah menerima kehadiran anaknya. Pada awal kehidupan bayi, seorang ibu merupakan orang yang paling

dekat dengan bayi, karena mereka melewati masa bersama selama sembilan bulan, melewati masa kritis saat proses persalinan sehingga hal ini yang membuat hubungan ibu dan bayi terjalin lebih kuat dibandingkan dengan keluarga yang lain. Akan tetapi kehadiran dan peran seorang ayah serta anggota keluarga yang lain untuk menyokong perkembangan psikologis dalam proses tumbuh kembang sangat dibutuhkan seorang bayi.

2.2.3 Tahapan Ikatan Ibu dan Anak (*Bonding Attachment*)

Menurut Kenell (Lowdermilk dkk., 2013), tahapan dalam proses pelaksanaan *bonding attachment* diantaranya:

a. Perkenalan (*acquaintance*)

Orang tua melakukan perkenalan dengan bayinya melalui sentuhan, melakukan kontak mata, berbicara serta mengeksplorasi segera setelah mengenal bayinya.

b. Ikatan atau hubungan (*bonding*)

Sejak bayi masih dalam kandungan sebenarnya ikatan batin ini sudah terbentuk. Ikatan ini terjadi apabila ada keterikatan, respon dan kepuasan serta dapat dikembalikan dengan interaksi yang terus menerus setelah bayi dilahirkan.

c. Kasih sayang (*attachment*)

Kasih sayang ini merupakan hasil dari interaksi saat ibu hamil dan terus menerus konsisten antara orang tua dan bayi serta semakin menguat pada periode awal pascapartum. Kasih sayang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi selanjutnya.

2.2.4 Elemen-elemen Ikatan Ibu dan Anak (*Bonding Attachment*)

Ada beberapa elemen penting terkait dengan *bonding attachment*, yaitu :

a. Sentuhan

Sentuhan atau indera peraba digunakan secara ekstensif oleh orang tua atau orang terdekat bayi sebagai sarana untuk mengenali bayinya dengan cara mengeksplorasi tubuh bayi dengan sentuhan halus yang sangat penting untuk perkembangan otak serta dapat membuat bayi tenang (Lowdermilk dkk., 2013).

b. Kontak Mata

Kontak mata merupakan komunikasi nonverbal yang dilakukan oleh dua orang dengan saling melihat satu sama lain dan sangat diperlukan ibu dalam mengembangkan komunikasi dengan bayinya. Kontak mata yang dilakukan oleh ibu dan bayinya akan membuat mereka lebih dekat sehingga bayi dapat mengenali ibunya dan sebaliknya (Lowdermilk dkk., 2013).

c. Suara.

Orang tua sangat menunggu suara tangisan pertama bayi. Orang tua akan menghibur saat bayinya menangis untuk pertama kalinya, salah satunya dengan cara mengajaknya berbicara. Bayi dapat mendengarkan suara orang tuanya saat orang tua berbicara, sehingga akan terjalin hubungan antara orang tua dan bayi (Lowdermilk dkk., 2013).

d. Aroma

Orang tua dan bayi akan melakukan perilaku untuk menjalin kedekatan yaitu dengan cara merespon bau masing-masing. Ibu mengetahui bahwa anaknya memiliki aroma yang unik dan bayi belajar mengetahui bau ibu dengan cepat dari aroma air susunya Stainton (dalam Lowdermilk dkk., 2013).

e. *Entrainment*

Setiap bayi yang baru lahir akan bergerak mengikuti struktur pembicaraan orang yang didengarnya. Bayi akan meniru apa yang dilakukan oleh orang tuanyaseperti menggoyangkan tangan, mengangkat kepala, menendangkan kaki seperti sedang berdansa, saat itulah bayi telah dapat berkomunikasi secara nonverbal kepada orang tuanya. Hal tersebut sangat positif dalam proses pembentukan karakter seorang anak (Lowdermilk dkk., 2013).

f. *Bioritme*

Anak yang masih berada di dalam kandungan dan ketika baru lahir akan senada dengan ritmealamiah seorang ibunya. Karenanya, salah satu adaptasi fisiologis bayi dengan cara menangis dan dapat ditenangkan dengan dipeluk sehingga dapat mendengar denyut jantung ibunya. Salah satu tugas bayi yang lahir adalah membentuk ritme personal (bioritme). Kasih sayang yang konsisten dari orang tua dapat membantu proses ini dengan memanfaatkan waktu saat bayi mengembangkan perilaku yang responsif sehingga dapat meningkatkan interaksi sosial dan kesempatan bayi untuk belajar (Lowdermilk dkk., 2013).

g. Kontak dini

Kontak dini merupakan suatu yang penting bagi orang tua dan anak untuk membangun suatu pola hubungan namun sampai saat ini belum ada penelitian yang mampu membuktikan, diketahui bahwa kontak dini memiliki banyak manfaat diantaranya yaitu fisiologis, dapat meningkatkan kadar oksitosin dan prolaktin, merangsang reflek hisap sejak dini, akan munculnya kekebalan aktif, dan dapat mempercepat *bonding* atau ikatan batin antara orangtua dan anak. Kontak dini juga berfungsi sebagai *body warm* (kehangatan tubuh) dimana ada kontak langsung antara ibu dan bayi sehingga bayi merasa kehangatan saat berada dalam dekapan ibu, serta akan menambah lebih banyak kasih sayang ibudan sebagai stimulasi hormon. Klaus, Kenel (dalam Wahyuni, 2018).

2.2.5 Prinsip-prinsip Ikatan Ibu dan Anak (*Bonding attachment*)

Menurut Klaus dan Kennel (dalam Reeder, 2002) terdapat beberapa prinsip-prinsip yang penting dalam *bonding attachment* antara lain:

- a. Terdapat periode yang sensitif pada jam-jam atau menit-menit pertama setelah proses melahirkan agar tumbuh kembang selanjutnya menjadi optimal dimana orangtua perlu kontak dengan bayinya secara langsung.
- b. Harus nampak respon yang positif dari ibu dan ayah kepada bayinya ketika diberikan pertama kali.
- c. Pada saat proses *bonding attachment*, ketika orangtua fokus dan merespon bayinya maka akan terjalin ikatan antara orang tua dan bayi.
- d. Pada saat bayi memberikan respon seperti menggerakkan tubuhnya dan menatap mata orang tuanya, maka akan timbul rasa kecocokan,
- e. Seorang yang menyaksikan langsung proses kelahiran akan lebih memiliki ikatan emosi dan batin yang kuat terhadap seorang bayi.
- f. Kondisi awal yang tidak nyaman dan tidak menyenangkan dapat berpengaruh pada perkembangan bayi selanjutnya.

2.2.6 Manfaat Ikatan Ibu dan Anak (*Bonding Attachment*)

Bagi seorang bayi *bonding attachment* memiliki manfaat diantaranya sentuhan ibu sangat berguna untuk menimbulkan rasa aman, serta kontak dini juga bermanfaat sebagai *body warm* (kehangatan tubuh) dikarenakan adanya kontak langsung antara ibu dan bayi sehingga muncul kehangatan dekapan ibu, pembentukan kekebalan aktif dapat muncul dengan cara merangsang reflek hisap sejak dini, dari hal diatas bayi merasa diperhatikan dan dicintai sehingga bayi dapat merasa aman dan berani untuk melakukan eksplorasi dan akan lebih percaya kepada orang lain (Wahyuni & Anjani, 2017; Departemen Kesehatan, 2012).

Sedangkan bagi ibu, manfaat akan muncul dari *bonding attachment* diantaranya akan meningkatkan kadar oksitosin dan prolaktin pada ibu. Sehingga akan menambah waktu ibu untuk memberikan kasih sayang kepada anaknya dan dapat mengembangkan stimulasi hormon. Bagi ibu yang baru pertama kali memiliki seorang bayi *bonding attachment* sangat berguna dalam hal ibu

menimbulkan rasa percaya diri dalam merawat bayinyadengan cara interaksi yang terus menerus baik fisik, emosi maupun sensori yang akan memperkuat ikatan batin yang sudah terbentuk sejak masa kehamilan diantara keduanya(Wahyuni, 2018).

2.2.7 Kelemahan Ikatan Ibu dan Anak (*Bonding Attachment*)

Tenaga kesehatan perlu untuk mendukung dan membantu terlaksananya *bonding attachment*. Sebab, apabila *bonding attachment* kurang atau tidak terpenuhi dapat menimbulkan rasa saling tidak percaya antara ibu dan bayi, serta akan menimbulkan masalah serius bagi bayi diantaranya *developmental delay, eating, sooting behavior, emotional function, in-appropriate modeling* dan *anggression* (Ethycasari, 2015; Departemen Kesehatan, 2012)

2.2.8 Hambatan Ikatan Ibu dan Anak (*Bonding Attachment*)

Ada beberapa hambatan dalam proses pelaksanaan *bondingattachment* di antaranya kurangnya pengetahuan pasien dan keluarga sering menjadi kendala dalam proses ini, sehingga pendekatan yang menyeluruh sangat perlu agar pelaksanaan *bonding attachment* berlangsung sesuai dengan yang diharapkan (Departemen Kesehatan, 2012). Hal-hal yang dapat menghambat berjalanya proses *bonding attachment* antara lain:

a. Kurangnya support sistem.

Dukungan yang positif akan muncul ketika dilakukan oleh keluarga, teman dan terutama dari pasangan, sehingga kasih sayang seorang ibu kepada anaknya akan semakin bertambah (Wahyuni, 2018).

b. Ibu dengan resiko (ibu sakit)

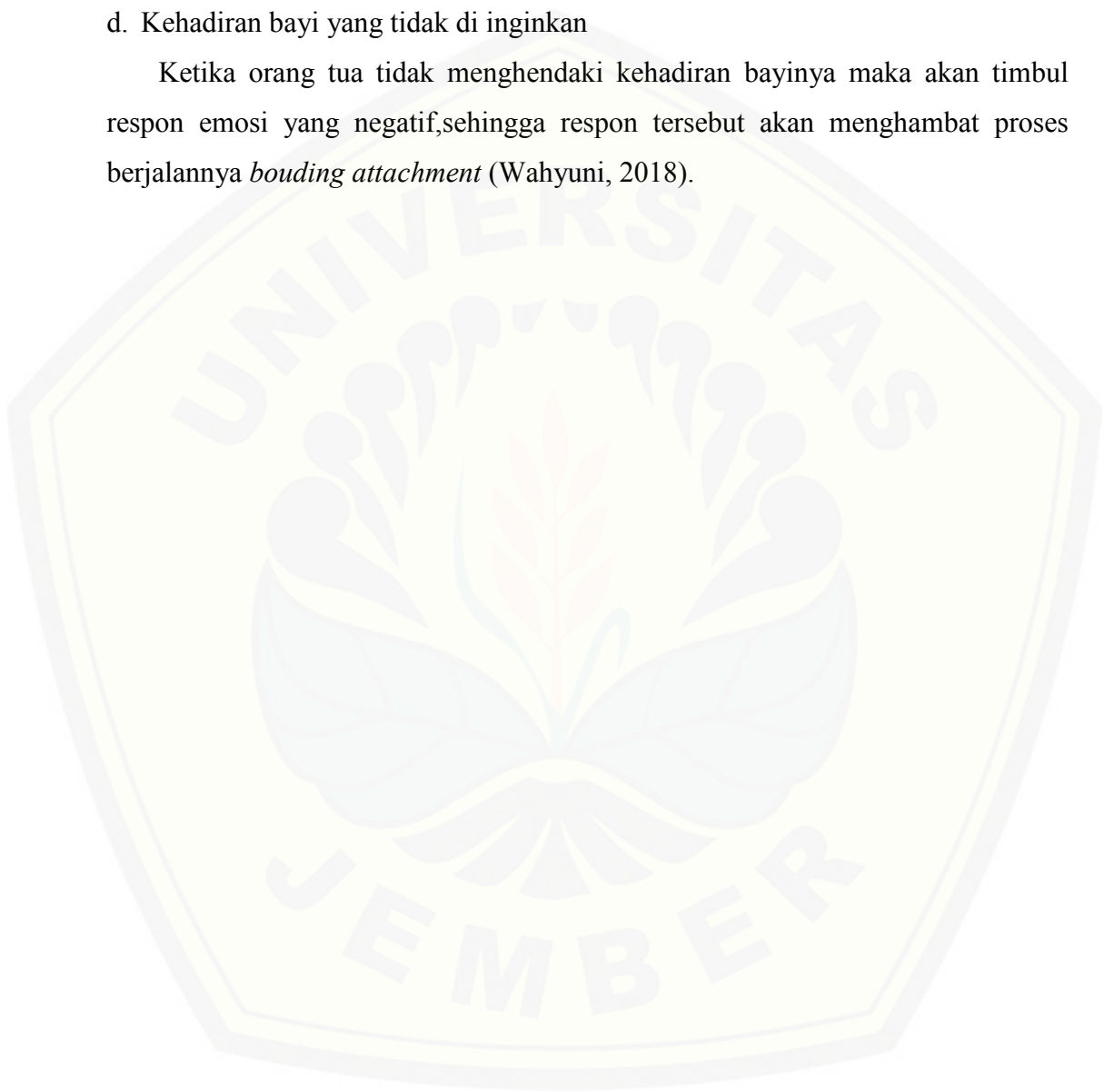
Ketika seorang ibu mengalami gangguan kesehatan maka proses *bonding attachment* akan terhambat, karna harus fokus kepenyakitnya sehingga ibu tidak bisa merawat bayinya secara langsung (Wahyuni, 2018).

c. Bayi dengan resiko (bayi dengan gangguan kesehatan dan cacat fisik)

Pada seorang bayi mengalami gangguan kesehatan maka bayi akan dirawat di ruang khusus yang terpisah dengan ibunya, sehingga akan menghambat jalannya proses *bonding attachment* dengan baik (Wahyuni, 2018).

d. Kehadiran bayi yang tidak di inginkan

Ketika orang tua tidak menghendaki kehadiran bayinya maka akan timbul respon emosi yang negatif, sehingga respon tersebut akan menghambat proses berjalannya *bouding attachment* (Wahyuni, 2018).



2.3 Kerangka teori

Masa remaja didefinisikan sebagai periode antara umur 11-21 tahun dan merupakan masa perkembangan remaja menjadi dewasa dari segi biologis, emosi, sosial dan kognitif.

(Papalia, Olda, & Friedman, 2009)

Tugas Perkembangan Remaja :

- a. Memperbanyak hubungan dengan teman dari pada fase-fase sebelumnya.
- b. Lebih memantapkan dalam mencapai hubungan yang baru dengan teman sebaya baik sesama jenis maupun dengan lawan jenis.
- c. Menerapkan peran sosial yang maskulin dan feminim.
- d. Menerima keadaan fisik dirinya sendiri sehingga dapat berguna secara efektif.
- e. Mencapai kemandirian secara emosional yang di dapatkan dari orang tua dan orang yang lebih dewasa lainnya.
- f. Memastikan terbentuknya sikap mandiri secara ekonomi.
- g. Memilih pekerjaan dan mempersiapkan diri untuk bekerja.
- h. Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan dan kehidupan berkeluarga.
- i. Mengembangkan kemampuan dan konsep-konsep intelektual untuk tercapainya kompetensi sebagai warga negara.
- j. Menjalankan dan melakukan perilaku yang dapat dipertanggungjawabkan secara sosial.
- k. Perilaku yang akan di lakukan harus sesuai dengan sistem nilai dan etika sebagai pedoman yang berlaku.

Havighust (dalam Firtamaafiyah, 2016)

Dampak Psikologi dan sosial pada remaja antara lain belum siap memiliki bayi dalam proses pernikahannya, hal tersebut akan mengakibatkan timbulnya stres dan kecemasan seorang ibu remaja saat menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga dan dalam proses merawat anaknya.

(Malehah, 2010).

Faktor-faktor *bonding attachment*:

- a. Kesehatan emosional orang tua
- b. Keterampilan dalam berkomunikasi dan memberikan asuhan yang kompeten
- c. Dukungan sosial seperti keluarga, teman dan pasangan.
- d. Kedekatan orang tua dengan bayi
- e. Kecocokan orang tua dan bayi

Mercer (dalam sriwahyuni, 2018)

Tahapan *bonding attachment* :

- a. perkenalan (*acquaintance*)
- b. ikatan atau hubungan (*bonding*)
- c. kasih sayang (*attachment*)

Kenell (Lowdermilk *etal*, 2013)

Bonding Attachment

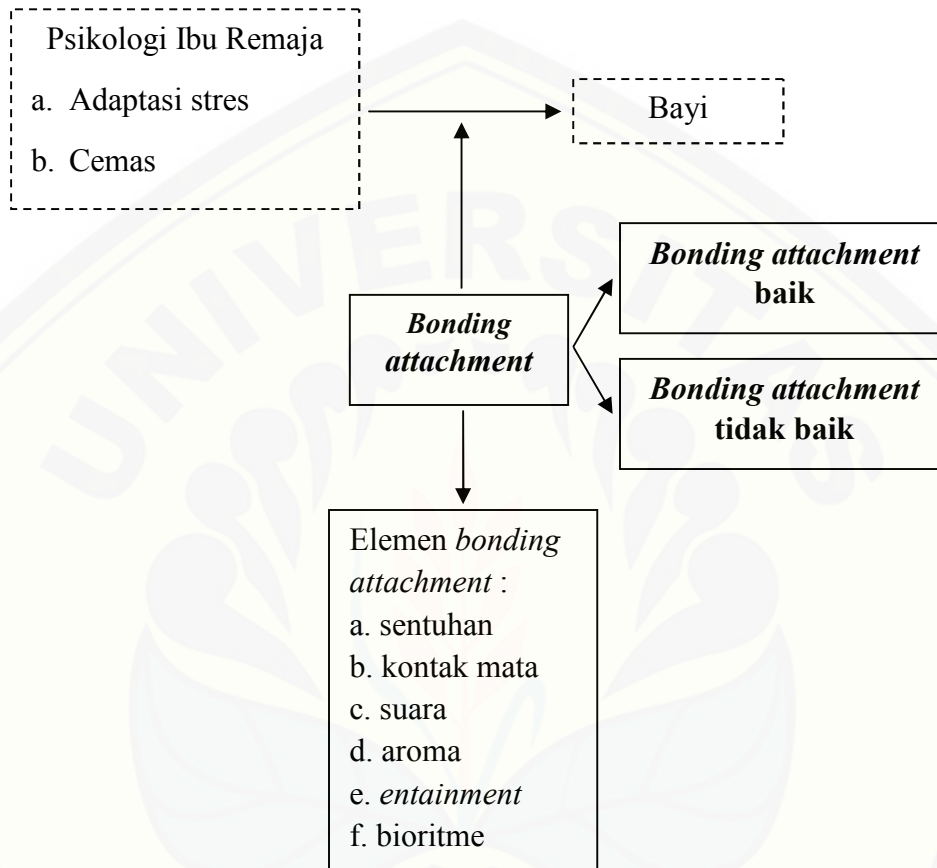
Elemen *bonding attachment* :

- a. sentuhan
- b. kontak mata
- c. suara
- d. aroma
- e. *entainment*
- f. bioritme


(Lowdermilk *etal*, 2013).


BAB 3. KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka konsep



 = Variabel yang diteliti

 = Garis hubung

 = Variabel yang tidak diteliti

BAB 4. METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Rencana penelitian merupakan salah satu hal terpenting dalam suatu penelitian yang akan berguna dalam mengontrol beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan hasil penelitian (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif analitik. Penelitian deskriptif analitik merupakan suatu penelitian dengan melakukan penelitian secara mendalam terhadap objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Rencana penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan ikatan ibu dan anak pada ibu remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

4.2 Populasi dan Sempel Penelitian

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang memiliki kualitas dan memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat disimpulkan (Sugiyono, 2014). Pada saat proses pelaksanaan penelitian akan langsung berhadapan dengan objek yang akan diteliti, sehingga populasi peneliti merupakan keseluruhan objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Total populasi pada penelitian ini adalah ibu usia remaja dibawah usia 20 tahun yang terdapat di Desa Sukowono, Sukosari dan Sumberwringin di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember sebanyak 48 orang.

4.2.2 Sempel Penelitian

Sempel penelitian merupakan objek yang diteliti dan akan di anggap mewakili semua populasi (Notoatmodjo, 2012). Sempel dari penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti kemudian akan dimasukkan ke dalam kriteria inklusi dan eksklusi (Setiadi, 2007). Penelitian menggunakan sampel dari data pernikahan dini pada

tahun 2017 di Kecamatan Sukowono yang di ambil dari desa yang angka pernikahan dininya terbanyak yang memenuhi kriteria penelitian.

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel menggunakan *total sampling* yang di ambil dari desa yang memiliki angka pernikahan dini terbanyak, yaitu desa Sukowono, Sukosari dan Sumberwringin, dengan jumlah sampel 48 responden.

4.2.3 Kriteria Sampel Penelitian

Menurut Nursalam (2013) proses penentuan kriteria sampel akan membantu proses penelitian dalam mengurangi bias hasil penelitian. Sampel penelitian ini adalah ibu remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Agar karakteristik pada sampel yang akan diteliti tidak menyimpang dari populasi yang diinginkan, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang harus terpenuhi, jika suatu anggota akan menjadi objek yang akan menjadi populasi yang diambil (Notoatmodjo, 2012). Hal yang termasuk dalam penelitian inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Ibu remaja usia (<20 tahun)
- b. Ibu remaja yang memiliki anak berusia (< 1 tahun)
- c. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang tidak boleh terdapat pada anggota populasi yang akan menjadi sampel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Hal yang termasuk dalam kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ibu yang tidak merawat sendiri anaknya (di adopsi)

4.3 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

4.4 Waktu Penelitian

Tahapan dalam proses penelitian dilakukan pada bulan September 2018 - Januari 2019 yang meliputi penyusunan proposal, pengambilan data, analisis hasil, penulisan laporan dan publikasi. Seminar proposal dilakukan pada bulan November 2018. Pelaksanaan penelitian pada bulan November 2018. Presentasi hasil dilakukan pada bulan Januari 2019.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan perumusan atau pemberian arti makna pada variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional yang berguna untuk mempermudah pembaca dalam mengartikan makna pada penelitian (Setiadi, 2007). Definisi operasional yang ada akan membantu pembaca dalam mengarahkan pada saat mengukur atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang ada sertasebagai pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional dari penelitian ini memiliki 1 variabel yaitu gambaran ikatan ibu dan anak pada ibu remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Hasil
Variabel penelitian : Ikatan ibu dan anak (<i>bonding attachment</i>)	<i>Bonding attachment</i> merupakan hubungan antara ibu dan bayinya yang berusia < 1 tahun yang akan menciptakan ikatan sehingga akan terbentuk kasih sayang antara keduanya.	<ul style="list-style-type: none"> • Sentuhan • Kontak mata • Suara • Aroma • <i>Entrainment</i> • Bioritmen 	Kuesioner lembar observasi <i>bonding attachment</i>	Ordinal	≤ 33 = <i>bonding attachment</i> tidak baik. > 33 = <i>bonding attachment</i> baik.
			(Yodatama, 2014)		(Yodatama, 2014)

4.6 Pengumpulan Data

4.6.1 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal dari subyek penelitian melalui lembar kuesioner (Notoatmodjo, 2010). Data primer pada penelitian ini menggunakan kuesioner lembar observasi *bonding attachment* yang sudah di uji validitas dan reliabilitasnya.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses dalam menganalisa subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang akan di gunakan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner lembar observasi *bonding attachment* untuk mengetahui ibu melakukan *bonding attachment* dengan baik atau tidak baik. Alur pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin kepada Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember, Pemerintah Daerah Kabupaten Jember Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, dan Kantor Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.
- b. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari Fakultas Keperawatan Universitas Jember, Pemerintah Daerah Kabupaten Jember Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, dan Kantor Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.
- c. Peneliti yang telah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian lalu peneliti mengunjungi Kantor Kecamatan untuk memperoleh data populasi penelitian, kemudian menentukan sampel penelitian.
- d. Kemudian peneliti meminta data ke bidan desa dan kader-kader yang ada di setiap desa untuk mendapatkan jumlah dan alamat responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

- e. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden yang akan dijadikan sampel penelitian tentang maksud dan tujuan yang akan dilakukan. Kemudian membina hubungan saling percaya antara peneliti dan responden diakhiri dengan memberikan lembar *informed consent* yang di dalamnya berisi persetujuan menjadi responden dalam penelitian. Kemudian lembar *informed consent* yang telah disetujui dan tandatangani oleh responden dikembalikan lagi kepada peneliti.
- f. Selanjutnya peneliti memberikan lembar kuesioner observasi *bonding attachment* yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang *bonding attachment*. Pengisian kuesioner dilakukan oleh responden dan hanya dilakukan satu kali pengukuran dalam satu waktu. Setelah selesai mengisi lembar kuesioner, kuesioner dikembalikan lagi kepada peneliti.
- g. Kemudian peneliti menganalisis lembar kuesioner dengan seksama.

4.6.3 Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diukur sehingga dapat memiliki makna dalam pengujian hipotesis penelitian (Notoatmodjo, 2012). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang disusun oleh Dian Clara Yodatama (2014) yang digunakan untuk mengetahui apakah ibu melakukan *bonding attachment* dengan baik atau tidak. Lembar kuesioner terdiri dari 22 pertanyaan yang mencakup indikator *bonding attachment* (sentuhan, kotak mata, suara, aroma, *entrainment* dan bioritme). Setiap pertanyaan dalam lembar observasi memiliki 4 jawaban yaitu “selalu” yang memiliki skor 3; “sering” yang memiliki skor 2; “jarang” jarang yang memiliki skor 1; “tidak pernah” yang memiliki skor 0. Hasil penelitian tersebut kemudian dijumlahkan dan dikategorikan menjadi dua yaitu *bonding attachment* baik dan *bonding attachment* tidak baik. Pengkatagorian berdasarkan *cut of point* data. Hasil penelitian *bonding attachment* didapat distribusi data yang normal sehingga pengkatagorian *cut of poin* menggunakan *mean*. Nilai *mean* yang digunakan adalah 33,43, sehingga ibu

yang memiliki skor ≤ 33 dikategorikan memiliki *bonding attachment* tidak baik dan ibu yang memiliki skor > 33 dikategorikan memiliki *bonding attachment* baik.

4.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengumpulan data dalam suatu penelitian di perlukan alat ukur yang baik sehingga data yang terkumpul dapat berupa data yang valid, reliabel dan aktual. Terdapat dua karakteristik dalam pengukuran alat ukur yaitu validitas dan reliabilitas (Nursalam, 2017). Uji validitas merupakan suatu langkah untuk penguji isi (*content*) dari suatu instrumen penelitian dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrument yang digunakan dalam suatu penelitian, sedangkan uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana, alat ukur dapat digunakan (Sugiyono, 2014). Kuesioner lembar observasi *bonding attachment* dalam penelitian Dian Charla Yodatama dengan judul hubungan *bonding attachment* dengan resiko terjadinya *postpartum blues* pada ibu postpartum dengan *section caesaria* di Rumah Sakit Ibu Dan Anak (RSIA) Srikandi Ibi Kabupaten Jember. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan hasil r tabel = 0,444, yang valid ada 22 soal. Sedangkan nilai uji reliabilitas dalam kuesioner lembar observasi *bonding attachment* memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,937 sehingga kuesioner reliabel.

4.7 Pengolahan Data

4.7.1 Editing

Editing merupakan proses pemeriksaan instrument penelitian yang sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti (Setiadi, 2007). Proses *editing* meliputi pemeriksaan kelengkapan kuesioner dan melihat karakteristik responden.

4.7.2 Coding

Coding adalah proses pengklarifikasian atau pemberian tanda dari jawaban-jawaban yang telah diisi oleh responden dalam kategori tertentu (Notoatmodjo, 2012). Pemberian kode pada penelitian ini terdiri atas:

Tabel 4.2 *Coding*

No	Pilihan Jawaban	Kode
1	<i>bonding attachment</i>	
	<i>bonding attachment</i> tidak baik	0
	<i>bonding attachment</i> baik	1
2	Pendidikan	
	SD	1
	SMP	2
	SMA	3
	Perguruan Tinggi	4
3	Pekerjaan	
	Ibu Rumah Tangga	1
	Petani	2
	Wiraswasta	3
	PNS	4

4.7.3 *Entry Data*

Entry data merupakan proses yang dilakukan dengan cara memasukkan data yang sudah diberi *coding* dan telah dikategorikan ke dalam program di komputer (Setiadi, 2007). Peneliti akan memasukkan data kode sesuai dengan kategori ke dalam program SPSS.

4.7.4 *Cleaning*

Cleaning adalah proses pemberian data dengan memeriksa kembali kemungkinan adanya kesalahan kode atau ketidaklengkapan data dari responden (Notoatmodjo, 2012). Peneliti akan memeriksa kembali data yang telah dimasukkan ke dalam program yang ada di komputer untuk mengidentifikasi kesalahan dan ketidaktepatan data yang dimasukkan.

4.8 **Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data univariat. Analisa data univariat merupakan suatu proses pengolahan data yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik suatu variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai frekuensi dan presentasi ikatan ibu dan anak (*bonding attachment*) yang dilakukan oleh ibu remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

4.9 **Etika Penelitian**

4.9.1 Lembar Persetujuan (*Inform Consent*)

Lembar persetujuan merupakan lembar yang berisi tentang pernyataan bahwa responden bersedia untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian, dimana responden telah mengetahui dan memahami resiko yang dapat terjadi selama penelitian berlangsung. Responden berhak menolak jika tidak bersedia menjadi responden (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini peneliti memberikan lembar persetujuan ketika pertama kali datang, kemudian jika responden setuju peneliti menyampaikan tujuan penelitian dan responden dapat mengisi kuesioner.

4.9.2 Kerahasiaan (*Confidentially*)

Setiap orang memiliki hak untuk tidak memberikan informasi yang di miliki kepada orang lain (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini peneliti akan melindungi dan menjamin kerahasiaan Informasi dengan memberikan kode pada kuesioner yang telah diisi dan data yang telah diberikan oleh responden tidak akan diberikan kepada pihak manapun kecuali kepentingan hukum dan selain keperluan penelitian yang bertujuan untuk menjamin kerahasiaan data yang telah diperoleh dari responden.

4.9.3 Keadilan (*Justice*)

Pada penelitian ini tidak membedakan dan memilah responden selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Peneliti memperlakukan setiap responden secara adil tanpa adanya diskriminasi seperti status, hak, keanonimitas, manfaat yang diperoleh responden dan kerahasiaan data yang telah diberikan oleh responden (Notoatmodjo, 2012).

4.9.4 Kemanfaatan (*Beneficence*)

Penelitian yang dilakukan sangat bermanfaat bagi responden (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini peneliti sebelumnya telah mempertimbangkan manfaat serta dampak atau resiko yang akan terjadi selama proses penelitian berlangsung. Peneliti akan meminimalisir dampak yang timbul sehingga dapat membahayakan responden dan memaksimalkan manfaat dari penelitian ini. Manfaat dari penelitian ini yaitu ibu remaja lebih mengetahui tentang ikatan ibu dan anak (*bonding attachment*) sehingga ibu remaja lebih banyak mencari informasi tentang ikatan ibu dan anak (*bonding attachment*) agar berjalan dengan baik.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran ikatan ibu dan anak (*bonding attachment*) pada ibu remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Dapat diketahui bahwa usia ibu remaja paling banyak 19 tahun dan memiliki anak paling banyak berusia 11 bulan, hal tersebut akan berpengaruh terhadap ikatan ibu dan anak pada ibu remaja di Kecamatan Sukowono menjadi baik, karena pada saat remaja akhir ibu akan mudah mendapatkan informasi dari luar tentang bagaimana cara proses perawatan bayinya sehingga seiring berjalannya proses perawatan bayi yang semakin lama dan mendapatkan pengetahuan yang cukup dalam hal bagaimana proses perawatan bayinya, maka akan membuat ikatan ibu dan anak (*bonding attachment*) menjadi baik. Ibu remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember memiliki tingkat pendidikan terbanyak yaitu SD dengan pekerjaan paling banyak sebagai seorang Ibu Rumah Tangga (IRT) sehingga waktu ibu di rumah lebih banyak dan bisa lebih fokus dalam perawatan bayinya dengan bantuan dan informasi dari ibunya maupun orang disekitarnya. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap ikatan ibu dan anak (*bonding attachment*), sehingga hampir semua responden dari penelitian ini menunjukkan ikatan ibu dan anak (*bonding attachment*) dengan hasil yang baik.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

6.2.1 Bagi Penelitian

Peneliti akan melakukan sosialisasi dengan model diskusi dengan menggunakan media lembar balik dalam proses penyampaian informasi tentang cara, manfaat dan dampak dari ikatan ibu dan anak (*bonding attachment*) agar dapat menambah informasi bagi ibu remaja, sehingga dapat lebih meningkatkan ikatan ibu dan anak (*bonding attachment*) lebih baik.

6.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam melakukan praktek belajar lapangan yang berbasis individu, keluarga dan komunitas dengan cara memberikan informasi kepada ibu remaja mengenai cara melakukan ikatan ibu dan anak (*bonding attachmnet*) dan dampak dari ikatan ibu dan anak (*bonding attachmnet*) yang tidak dijalankan oleh ibu terhadap anaknya.

6.2.3 Bagi Keperawatan

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi profesi keperawatan, agar perawat dapat memberikan intervensi seperti mendukung ibu menerima dan melakukan perawatan prenatal secara teratur dari sedini mungkin, melakukan kunjungan rumah sesuai dengan tingkat resiko, memfasilitasi orang tua dalam memiliki harapan yang realistis sesuai tingkatan kemampuan dan perkembangan anak, memfasilitasi orangtua dalam menerima transisi peran, memberikan bimbingan antisipasi yang diperlukan sesuai dengan tahapan usia perkembangan anak, memfasilitasi orangtua dalam mengidentifikasi temperatur unik bayi, meningkatkan orang tua-anak dan berikan contohnya, memfasilitasi orangtua dalam mengembangkan dan memelihara sistem dukungan sosial, menyediakan media untuk mengembangkan keterampilan pengasuhan, memfasilitasi orang tua mengembangkan keterampilan sosial dan koping serta memfasilitasi penggunaan kontrasepsi. Tindakan edukasi yang dapat dilakukan yaitu mengajari orang tua untuk menanggapi isyarat bayi.

6.2.4 Bagi Masyarakat

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi ibu remaja, agar dapat membentuk semacam perkumpulan yang berisikan ibu remaja yang seumuran, agar dapat berkomunikasi dengan nyaman dikarenakan tidak timbul rasa canggung akibat usia ibu yang berbeda, sehingga dapat bertukar pendapat mengenai proses perawatan bayinya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Z. 2009. *Gambaran Kelekatan (Attachment) Antara Ibu-Bayi Pada Pemberian Asi Eksklusif di Kelurahan Cempaka Putih, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan*. Jakarta
- Arikunto, S. 2002. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi 5*. Jakarta: PT Asdi Mahastya.
- Ayu, R. Yuni. dan Imelda. 2015. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Nifas tentang Bonding Attachment di Ruang Seureune Iii Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh*. Banda Aceh
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2015. *Rencana Strategi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2015-2019*. Jakarta: BKKBN.
- Endang, 2010. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Pelaksanaan Bonding Attachment di RSUD Ambarawa*. Skripsi. Malang. Universitas Brawijaya
- Elnira, U. A. 2011. *Hubungan Dukungan Sosial Suami Saat Antenatal Dan Intranatal dengan Bonding Attachment pada Ibu Nifas di Puskesmas Kecamatan Jogokarsa Jakarta Selatan*. Jakarta
- Ethycasari. 2015. *Perbedaan Efektifitas antara Metode Bonding (Dekapan) dan Stimulasi Kutaneus Dalam Mengurangi Rasa Nyeri Suntikan Intramuskuler pada Bayi*. Surabaya
- Fadlyana, E. dan S. Larasaty. 2009. *Pernikahan Usia Dini dan Permasalahannya*. 11(2)
- Fatmawati, E. 2012. *Pernikahan Dini pada Komunitas Muslim Madura Di Kabupaten Jember*. Jember: Edu- Islamika.
- Firtamaafiyah. 2016. *Studi Fenomenologi Pemberian Asi oleh Ibu Usia Remaja pada Bayi 0 Sampai 6 Bulan di Desa Karangbayat Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember*. Jember
- Fitrianingsih, R. 2015. *Faktor-faktor Penyebab Pernikahan Usia Muda Perempuan Desa Sumberdadi Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember*. Jember
- Hurlock, E. 1999. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Indriyani, D. dan Asmuji. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Kartini, Kartono. 2006. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Pusat Data dan Infomasi.
- Lowdermilk, Perry, dan Cashion. 2013. *Keperawatan Maternitas*. Singapura: Elsevier.
- Malehah, S. 2010. *Dampak Psikologi Pernikahan Dini dan Solusinya dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam*. Semarang
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2015. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Papilia, D. E., Olda, . S.W, dan Feldman, R.D.. 2009. *Human Development*. NewYork: McGraw – Hill Companies.
- Perry, Bruce D. 2002. *Bonding Attachment in Maltreated Children : Consequences of Emotional Neglect in Childhood*. Booklet
- Potter, P. A. dan Perry, A. G. 2005. *Fundamental Keperawatan Vol.1*. Jakarta: EGC.
- Purwanti, E. 2007. *Asuhan Kebidanan untuk Ibu Nifas*. Jakarta: Cakrawala Ilmu.
- Reeder, et al. 2002. *Maternity Nursing*. Philadelphia : Lippicott Raven Publishers
- Rusmi. 2008. *Teori Motivasi*. Jakarta: Bintang Pustaka.
- Santrock, J. W. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*, edisi 6. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Pesert.
- Saptari, H., dan Ramadhan N,. 2012. Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas tentang Bonding Attachment di RS. KESDAM Iskandar Muda Bandar Aceh. Jurnal.[serial online] <http://lppm.stikesubudiyah.ac.id>Sari, F. N. 2011. *Pengalaman Remaja Perempuan Single Parent Menjalani Peran Baru Sebagai Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung*. Depok

- Sarifah. 2009. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Bonding Attachment di Rumah Sakit Umum Daerah Ajjatpanng Wattan Sopeng Kabupaten Sppeng*. Makasar : Jurusan Kebidanan Poltekkes.
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan. Cetakan I*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soetjiningsih. 2014. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Stuart, gail W. 2013. *Priciple and Practice of Psychiatric Nursing*. Missouri: Mosby
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Unicef Indonesia. 2015. *Kemajuan yang Tertunda: Analisa Data Perkawinan Usia Anak di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistika.
- Wahyuni & Anjani. 2017. *Hubungan Usia dan Pendidikan Ibu Post Partum dengan Bonding Attachment di Ruang Mawar Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjhranie Samarinda*.
- Wahyuni, S. 2018. *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Bonding Attachment di Ruang Dahlia Rumah Sakit Daerah Dr. Soebandi Jember*. Jember
- Widyastuti. 2009. *Perawatan Ibu Bersalin*. Jakarta: Fitramaya.
- Wiknjosastro. 2006. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Prawirohardjo.
- Wulandari SR dan Handayani, S. 2010. *Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas*: Yogyakarta: Gobsyen Publishing
- World Health Organization. 2013. *Child Marriages 39 000 Every Day*. http://www.who.int/mediacentre/news/releases/2013/child_marriage_20130307/en/
- Yodatama, D. Clara. 2014. *Hubungan Bonding Attachment dengan Resiko Terjadinya Postpartum Blues pada Ibu Postpartum dengan Sectio Caesaria Di Rumah Sakit Ibu dan Anak (Rsia) Srikandi IBI Kabupaten Jember*. Jember



LAMPIRAN

Lampiran A. Lembar *Informed*

SURAT PERMOHONAN

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan, saya membuat lembar permohonan untuk para responden yang akan terlibat dalam penelitian ini:

Judul Penelitian : Gambaran ikatan ibu dan anak (*bonding attachment*) pada ibu remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

Nama peneliti : Richo Febriyanto

NIM : 152310101160

Email : richofebriyanto77@yahoo.com

Pekerjaan : Mahasiswa

Institusi : Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Dalam hal ini, penelitian yang saya lakukan bertujuan untuk mengetahui Gambaran ikatan ibu dan anak (*bonding attachment*) pada ibu remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Penelitian ini merupakan bagian dari persyaratan untuk program pendidikan sarjana saya di Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Kerahasiaan dari semua informasi yang di berikan oleh responden akan dijaga dan di gunakan untuk kepentingan penelitian. Jika anda bersedia untuk menjadi responden, maka saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya lampirkan. Atas perhatian dan kesediannya untuk menjadi responden saya mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya.

Hormat saya,
Richo febriyanto

Lampiran B. Lembar *Consent*

KODE RESPONDEN:

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dari :

Nama peneliti : Richo Febriyanto

NIM : 15310101160

Institusi : Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan
Universitas Jember.

Judul penelitian : Gambaran ikatan ibu dan anak (*bonding attachment*) pada ibu
remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

Setelah membaca informasi tentang penelitian yang akan dilakukan, tanpa paksaan dari pihak manapun saya bersedia memberikan data saya untuk digunakan dalam proses penelitian. Saya mengetahui tidak ada risiko yang membahayakan dalam penelitian ini, jaminan kerahasiaan data yang digunakan akan dijaga.

Demikian pernyataan ini saya buat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember,/...../ 2018

Responden

Peneliti

(.....)

Richo Febriyanto
NIM 152310101160

Lampiran C. Lembar Karakteristik Responden

KODE RESPONDEN:

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Nama :

Usia ibu :

Usia Anak :

Pendidikan* : SD
 SMP
 SMA
 Perguruan Tinggi

Pekerjaan* : Ibu Rumah Tangga
 Petani
 Wiraswasta
 PNS

* Beri tanda centang (✓)

Lampiran D : Lembar Obsevasi *Bonding Attachment*

PETUNJUK PENGISISAN KUESIONER

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan, kemudian jawablah sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya. Apabila terdapat pertanyaan yang tidak di mengerti, tanyakan kepada peneliti
2. Berikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang anda pilih selalu, sering, jarang atau tidak pernah. Pilihlah jawaban sesuai dengan keadaan yang anda alami pada saat ini.

Contoh :

No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
1	Apakah ibu mengusab bayi dengan lembut ketika menggendong bayi?	√			

3. Dalam kuesioner ini tidak terdapat penilaian benar atau salah, sehingga tidak terdapat jawaban yang di anggap salah. Semua jawaban di anggap benar jika anda memberikan jawaban sesuai deangan keadaan anda yang sebenarnya.
 Selalu : Perilaku yang muncul setiap hari
 Sering : Perilaku lebih banyak muncul tapi pernah tidak muncul
 Jarang : Perilaku pernah muncul tapi lebih banyak tidak muncul
 Tidak pernah : Perilaku tidak pernah muncul sama sekali.

Kode Responden:

LEMBAR OBSERVASI BONDING ATTACHMENT

No	Pernyataan	Selalu	Sering	jarang	Tidak Pernah
Sentuhan					
1	Apakah ibu mengusap bayi dengan lembut ketika menggendong bayi?				
2	Apakah ibu menepuk bayi dengan lembut di bagian punggung setelah menyusui?				
3	Saat memeluk bayi, apakah ibu merasa senang?				
4	Apakah ibu mencubit bayi saat bayi menangis?				
5	Apakah ibu menggosok pantat bayi dengan kasar ketika mengganti popok saat bayi BAB?				
6	Saat bayi tidur apakah ibu mendampingi dan menjaga supaya tidak mengagetkan bayi?				
Kontak Mata					
7	Apakah ibu memandang bayi ketika menyusui?				
8	Apakah ibu sering melihat dan menyamakan kemiripan bayi dengan dirinya?				
9	Apakah ibu memandangi bayinya saat bayinya tidur?				

10	Saat bayi menangis apakah ibu menenangkan bayi dengan lembut seperti menatap bayi dengan tatapan yang hangat?				
Suara					
11	Apakah ibu suka menyanyi untuk menina bobok kan bayinya?				
12	Apakah ketika bayi menangis ibu langsung merespon dengan berkomunikasi kata-kata sayang (oh anakku, minta apa sayang, cup cup cup) Misalnya saat bayi buang air kecil dan haus?				
13	Apakah ibu suka membuat bayi tertawa dengan digoda misal (ciluk baa)?				
14	Apakah ibu sering mengajak bicara (komunikasi) dengan bayi dalam kesehariannya? Misal “anakku sudah mandi, sudah harum (seraya mencium pipinya), sudah cantik (seraya mencubit kecil dagunya), sekarang tinggal nunggu papa datang”				

Aroma				
15	Apakah ibu suka dengan wangi yang dimiliki bayi dan merasa nyaman ketika dekat dengan bayi, misal ibu sering menciumi tubuh bayi?			
16	Apakah bayi merespon dengan cepat membuka mulut saat akan disusui?			
17	Apakah saat ibu menyusui, bayi mencari puting susu ibu?			
Entrainment				
18	Apakah ketika ibu mengajak bicara bayi ada respon dari bayi, misalnya bayi tersenyum, bayi menoleh?			
19	Bayi sering menangis karena tidak mendapat puting ibu?			
Bioritmen				
20	Apakah saat kehamilan ibu ingin segera melihat bayinya?			
21	Apakah saat proses menyusui, kulit bayi melekat pada kulit ibu?			
22	Apakah ketika bayi lahir dan dipeluk ibu, bayi terlihat tenang?			

Lampiran E. Hasil Analisa Data

a. Karakteristik Responden

Crosstab

Count

		ikatan ibuanak		Total
		bonding attechment tidak baik	bonding attachment baik	
usia_ibu	17 tahun	4	4	8
	18 tahun	2	12	14
	19 tahun	0	26	26
Total		6	42	48

Crosstab

Count

		ikatan ibuanak		Total
		bonding attechment tidak baik	bonding attachment baik	
usia_anak	3 bulan	3	3	6
	4 bulan	0	2	2
	5 bulan	1	2	3
	6 bulan	1	7	7
	8 bulan	0	3	3
	9 bulan	1	2	2
	10 bulan	0	9	10
	11 bulan	0	15	15
Total		6	42	48

Crosstab

Count

		ikatan ibuanak		Total
		bonding attechment tidak baik	bonding attachment baik	
pekerjaan	ibu rumah tangga	2	41	43
	Wiraswasta	4	1	5
Total		6	42	48

Crosstab

Count

		ikatan ibuanak		Total
		bonding attechment tidak baik	bonding attachment baik	
tingkat_pendidikan	SD	3	20	23
	SMP	2	18	20
	SMA	1	4	5
Total		6	42	48

b. Distribusi frekuensi elemen-elemen ikatan ibu dan anak (*bonding attachment*) pada ibu remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.


No	Pernyataan	Selalu		Sering		jarang		Tidak Pernah	
		n	P (%)	n	P (%)	n	P (%)	n	P (%)
Sentuhan									
1	Apakah ibu mengusap bayi dengan lembut ketika menggendong bayi?	33	68,7%	14	29,2%	1	2,1%	-	-
2	Apakah ibu menepuk bayi dengan lembut di bagian punggung setelah menyusui?	25	52,1%	12	25%	9	18,7%	2	4,2%
3	Saat memeluk bayi, apakah ibu merasa senang?	43	89,6%	5	10,4%	-	-	-	-
4	Apakah ibu mencubit bayi saat bayi menangis?	-	-	1	2,1%	3	6,2%	44	91,7%

5	Apakah ibu menggosok pantat bayi dengan kasar ketika mengganti popok saat bayi BAB?	-	-	-	-	2	4,2%	46	95,8%
6	Saat bayi tidur apakah ibu mendampingi dan menjaga supaya tidak mengagetkan bayi?	31	64,6%	12	25%	4	8,3%	1	2,1%
Kontak Mata									
7	Apakah ibu memandangi bayi ketika menyusui?	31	64,6%	11	22,9%	4	8,3%	2	4,2%
8	Apakah ibu sering melihat dan menyamakan kemiripan bayi dengan dirinya?	28	58,3%	11	22,9%	6	12,5%	3	6,3%
9	Apakah ibu memandangi bayinya saat bayinya tidur?	27	56,3%	10	20,8%	11	22,9%	-	-
10	Saat bayi menangis apakah ibu menenangkan bayi dengan lembut seperti menatap bayi dengan tatapan yang hangat?	37	77,1%	9	18,7%	2	4,2%	-	-
Suara									
11	Apakah ibu suka menyanyi untuk menenangkan bayinya?	10	20,8%	20	41,7%	15	31,2%	3	6,3%

12	Apakah ketika bayi menangis ibu langsung merespon dengan berkomunikasi kata-kata sayang (oh anakku, minta apa sayang, cup cup cup) Misalnya saat bayi buang air kecil dan haus?	31	64,6%	17	34,4%	-	-	-	-
13	Apakah ibu suka membuat bayi tertawa dengan digoda misal (ciluk baa)?	32	66,7%	10	20,8%	6	12,5%	-	-
14	Apakah ibu sering mengajak bicara (komunikasi) dengan bayi dalam kesehariannya? Misal “anakku sudah mandi, sudah harum (seraya mencium pipinya), sudah cantik (seraya mencubit kecil dagunya), sekarang tinggal nunggu papa datang”	32	66,7%	14	29,1%	2	4,2%	-	-
Aroma									
15	Apakah ibu suka dengan wangi yang dimiliki bayi dan merasa nyaman ketika dekat dengan bayi, misal ibu sering menciumi tubuh bayi?	42	87,5%	6	12,5%	-	-	-	-

16	Apakah bayi merespon dengan cepat membuka mulut saat akan disusui?	34	70,8%	9	18,8%	4	8,3%	1	2,1%
17	Apakah saat ibu menyusui, bayi mencari puting susu ibu?	31	64,6%	6	12,5%	9	18,8%	2	4,1%
Entrainment									
18	Apakah ketika ibu mengajak bicara bayi ada respon dari bayi, misalnya bayi tersenyum, bayi menoleh?	36	75%	10	20,8%	2	4,2%	-	-
19	Bayi sering menangis karena tidak mendapat puting ibu	14	29,2%	6	12,5%	10	20,8%	18	37,5%
Bioritmen									
20	Apakah saat kehamilan ibu ingin segera melihat bayinya?	38	79,2%	7	14,6%	3	6,2%	-	-
21	Apakah saat proses menyusui, kulit bayi melekat pada kulit ibu?	39	81,3%	6	12,5%	3	6,2%	-	-
22	Apakah ketika bayi lahir dan dipeluk ibu, bayi terlihat tenang?	40	83,3%	4	8,3%	3	6,3%	1	2,1%

Lampiran F. Lembar Izin Melakukan Studi Pendahuluan

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 5664/UN25.1.14/SP/2018 Jember, 04 October 2018
Lampiran : -
Perihal : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan


**Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Jember**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Richo Febriyanto
N I M : 152310101160
keperluan : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan
judul penelitian : Gambaran Boding Attachment pada Ibu Remaja di Kecamatan Sukowono jember
lokasi : Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
waktu : satu bulan
mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Ns. Lantini Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19780323 200501 2 002



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember

Kepada

Yth. Sdr. Camat Sukowono Kab. Jember
di -

J E M B E R

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072/2364/415/2018

Tentang

STUDI PENDAHULUAN

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

- Memperhatikan :
- Surat Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember tanggal 04 Oktober 2018 Nomor : 5664/UN25.1.14/SP/2018 perihal Studi Pendahuluan

MEREKOMENDASIKAN

- Nama / NIM. : Richo Febriyanto / 152310101160
- Instansi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
- Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Jember
- Keperluan : Mengadakan Studi Pendahuluan untuk penyusunan skripsi dengan judul : "Gambaran Boding Attachment pada Ibu Remaja di Kecamatan Sukowono Jember"
- Lokasi : Kantor Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
- Waktu Kegiatan : Oktober s/d Nopember 2018

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember

Tanggal : 10-10-2018

An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER
Kam. Kajian Strategis dan Politik



- Tembusan :
- Yth. Sdr. : 1. Dekan Fak. Keperawatan Universitas Jember;
2. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
CAMAT SUKOWONO

Jln. PB. SUDIRMAN No. 24 Tlpn. 0331-566004 Sukowono Kode Pos 68194

SURAT PERNYATAAN SELESAI MELAKUKAN STUDI PENDAHULUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Drs. HERY SETIAWAN, M.Si
N I P : 19660113 199203 1 007
Jabatan : Plt. Camat Sukowono

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : RICHO FEBRIYANTO
N I M : 152310101160
Status : Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Alamat : Jl. Blimbing IV No. 22B Kecamatan Patrang Kabupaten Jember


Telah melakukan studi pendahuluan di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember dengan judul :
"GAMBARAN IKATAN IBU DAN ANAK PADA IBU REMAJA DI KECAMATAN SUKOWONO KABUPATEN
JEMBER" berkaitan dengan angka pernikahan dini yang terdapat di Kecamatan Sukowono
Kabupaten Jember pada tahun 2017 sebanyak 403 kasus. Kemudian saya mengambil tiga desa
terbanyak dengan angka pernikahan dinipada tahun 2017 yaitu desa:

1. Desa Sukowono 32 Orang, 2. Desa Sukosari 18 orang dan 3. Desa Sumberwringin 11 orang,
sehingga didapatkan angka ibu remaja sebanyak 61 orang, dan telah selesai dilakukan studi
pendahuluan pada tanggal 22 Oktober 2018.

Demikian surat ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukowono, 29 September 2018
Plt. CAMAT SUKOWONO
Drs. HERY SETIAWAN, M.Si
Pembina Tk I
NIP. 19660113 199203 1 007

Lampiran G. Lembar Izin Melakukan Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 7020/UN25.1.14/LT/2018 Jember, 03 December 2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Ketua LP2M
Universitas Jember

Dengan hormat,
Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Richo Febriyanto
N I M : 152310101160
keperluan : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian
judul penelitian : Gambaran Ikatan Ibu dan Anak (Boding Attchment) pada Ibu Remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
lokasi : Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
waktu : satu bulan
mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.
Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan

Ns. Lantini Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19780323 200501 2 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818
Email : penelitian.lp2m@unej.ac.id - pengabdian.lp2m@unej.ac.id

Nomor : 5297 /UN25.3.1/LT/2018

4 Desember 2018

Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Kepala
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Jember
Di

Jember

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember nomor 7020/UN25.1.14/LT/2018 tanggal 3 Desember 2018 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian,

Nama : Richo Febriyanto
NIM : 152310101160
Fakultas : Keperawatan
Jurusan : Ilmu Keperawatan
Alamat : Jl. Belimbing IV No.22/B Patrang-Jember
Judul Penelitian : "Gambaran Ikatan Ibu dan Anak (*Bonding Attachment*) pada Ibu Remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember"
Lokasi Penelitian : Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
Lama Penelitian : 2 Bulan (7 Desember 2018-30 Januari 2019)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.

an. Ketua
Sekretaris II

Dr. Susanto, M.Pd.
NIP.196306161988021001

Tembusan Yth.
1. Dekan Fak. Keperawatan Universitas Jember;
2. Mahasiswa ybs; ✓
3. Arsip.



CERTIFICATE NO : QMS/173



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Letjen S Parman No. 89 ☎ 337853 Jember

Kepada
Yth. Sdr. Camat Sukowono Kab. Jember
di -
J E M B E R

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072/2978/415/2018

Tentang

PENELITIAN

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember
- Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember tanggal 4 Desember 2018 Nomor : 5297/UN25.3.1/LT/2018 perihal penelitian

MEREKOMENDASIKAN

- Nama / NIM. : Richo Febriyanto /152310101160
Instansi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Jember
Keperluan : Melakukan penelitian untuk skripsi dengan judul :
"Gambaran Ikatan Ibu dan Anak (Bonding Attachment) pada Ibu Remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember"
Lokasi : Kantor Kecamatan Sukowono Kab. Jember
Waktu Kegiatan : Desember 2018 s/d Januari 2019

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember
Tanggal : 11-12-2018
An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER
Kabid. Rencan Strategis dan Politis

ACHMAD DAVID S. ROS

NIP. 196309131996021001

- Tembusan :
Yth. Sdr. : 1. Dekan Fak. Keperawatan Univ. Jember;
2. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
CAMAT SUKOWONO

Jln. PB. SUDIRMAN No. 24 Tlpn. 0331-566004 Sukowono Kode Pos
68194

Sukowono, 13 Desember 2018
Ke p a d a
Yth. Sdr. Kepala Desa SUMBERWRINGIN
Di-
SUMBERWRINGIN

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 072/ ⁴⁸² /35.09.29/2018

Tentang
PENELITIAN

Menindaklanjuti : Surat dari BAKESBANPOL Pemerintah Kabupaten Jember Tanggal, 11-12-2018
Nomor : 072/2978/415/2018, perihal Rekomendasi Penelitian.

MEREKOMENDASIKAN

N a m a / NIM : RICH0 FEBRIYANTO 152310101160
Instansi/Fakultas : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Alamat : Jl. Kalimantan Kampus Bumi Tegal Boto Jember
Keperluan : Mengadakan Penelitian untuk Skripsi dengan Judul :
"Gambaran Ikatan Ibu dan Anak (Bonding Attachment) pada Ibu Remaja
di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
Lokasi : Wilayah Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
Waktu Kegiatan : Desember 2018 s/d Januari 2019

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan
Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.
Pelaksanaan Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan :

1. Kegiatan ini benar-benar untuk kepentingan pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Pit. CAMAT SUKOWONO
KECAMATAN
SUKOWONO
Drs. HERY SETIAWAN, M.Si
Pembina TK I
NIP. 19660113 199203 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
CAMAT SUKOWONO

Jln. PB. SUDIRMAN No. 24 Tlpn. 0331-566004 Sukowono Kode Pos
 68194

Sukowono, 13 Desember 2018
 Kepada
 Yth. Sdr. Kepala Desa SUKOSARI
 Di-
SUKOSARI

SURAT REKOMENDASI
 Nomor : 072/ 482/35.09.29/2018

Tentang
 PENELITIAN

Menindaklanjuti : Surat dari BAKESBANPOL Pemerintah Kabupaten Jember Tanggal, 11-12-2018
 Nomor : 072/2978/415/2018, perihal Rekomendasi Penelitian.

MEREKOMENDASIKAN

N a m a / N I M : R I C H O F E B R I Y A N T O 152310101160

Instansi/Fakultas : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
 Alamat : Jl. Kalimantan Kampus Bumi Tegal Boto Jember
 Keperluan : Mengadakan Penelitian untuk Skripsi dengan Judul :
 "Gambaran Ikatan Ibu dan Anak (Bonding Attachment) pada Ibu Remaja
 di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
 Lokasi : Wilayah Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
 Waktu Kegiatan : Desember 2018 s/d Januari 2019

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

Pelaksanaan Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan :

1. Kegiatan ini benar-benar untuk kepentingan pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.





PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
CAMAT SUKOWONO

Jln. PB. SUDIRMAN No. 24 Tlpn. 0331-566004 Sukowono Kode Pos
68194

Sukowono, 13 Desember 2018
K e p a d a
Yth. Sdr. Kepala Desa SUKOWONO
Di-
SUKOWONO

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 072/ 482 /35.09.29/2018

Tentang
PENELITIAN

Menindaklanjuti : Surat dari BAKESBANPOL Pemerintah Kabupaten Jember Tanggal, 11-12-2018
Nomor : 072/2978/415/2018, perihal Rekomendasi Penelitian.

MEREKOMENDASIKAN

N a m a / NIM : RICH0 FEBRIYANTO 152310101160
Instansi/Fakultas : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Alamat : Jl. Kalimantan Kampus Bumi Tegal Boto Jember
Keperluan : Mengadakan Penelitian untuk Skripsi dengan Judul :
"Gambaran Ikatan Ibu dan Anak (Bonding Attachment) pada Ibu Remaja
di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
Lokasi : Wilayah Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
Waktu Kegiatan : Desember 2018 s/d Januari 2019

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

Pelaksanaan Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan :

1. Kegiatan ini benar-benar untuk kepentingan pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.





**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
CAMAT SUKOWONO**

Jln. PB. SUDIRMAN No. 24 Tlpn. 0331-566004 Sukowono Kode Pos 68194

SURAT PERNYATAAN SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN

Nomer : 800/ *14* /35.09.29/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m : Drs. HERY SETIAWAN, M.Si
N I P : 19660113 199203 1 007
Jabatan : CAMAT SUKOWONO

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : RICH0 FEBRIYANTO
N I M : 152310101160
Status : Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember
A l a m a t : Jl. Blimbing IV No. 22B Kecamatan Patrang Kab, Jember

Talah melakukan penelitian tentang "Gambaran Ikatan Ibu Dan Anak (*Bonding Attachment*) Pada Ibu Remaja Di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember".

terhitung mulai tanggal 10 Desember 2018 s/d 3 Januari 2019

Demikian surat ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Januari 2019

Pt. CAMAT SUKOWONO



Drs. HERY SETIAWAN, M.Si

Pembina Tk I

NIP. 196601132 199203 1007

Lampiran H. Lembar Uji Etik

 KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS JEMBER
(THE ETHICAL COMMITTEE OF MEDICAL RESEARCH
FACULTY OF DENTISTRY UNIVERSITAS JEMBER)

ETHIC COMMITTEE APPROVAL
No. 245/UN25.8/KEPK/DL/2018

Title of research protocol : "Overview of Bounding Attachment for Adolescent Mothers
in Sukowono Sub-District, Jember District"

Document approved : Research Protocol

Principal investigator : Richo Febriyanto

Member of research : -

Responsible Physician : Richo Febriyanto

Date of approval : Nopember 29th, 2018

Place of research : Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

The Research Ethic Committee Faculty of Dentistry Universitas Jember states that the
above protocol meets the ethical principle outlined and therefore can be carried out.

Jember, January 9th, 2019


Dean of Faculty of Dentistry
Universitas Jember
(dr. R. Rahardyan P. M. Kes, Sp. Pros)


Chairperson of Research Ethics Committee
Faculty of Dentistry Universitas Jember
(Drs. Dra. I. Dwi Ayu Ratna Dewanti, M.Si)





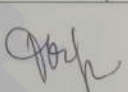
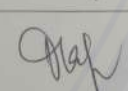
Lampiran I. Lembar Dokumentasi



Lampiran J. Lembar Bimbingan Skripsi

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Richo Febriyanto
 NIM : 152310101160
 Dosen Pembimbing Utama : Dini Kurniawati, S.Kep., Ns., M.Psi., M.Kep., Sp.Kep.Map

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
21/18 /03	Judul + Bab I	Sesuaikan penataan sub poin.	
26/18 /03	Bab I	Penataan kalimat dan paragraf	
28/18 /03	Acc judul Bab I	upload Draft Bab I	
4/10 /10	Bab II sampul Bab IV	revisi bab II, Bab III, dan Bab IV	
21/18 /10	Bab II sampul bab IV	revisi bab III dan IV	
29/18 /10	Bab II - Bab IV	revisi Bab II & III	

7 / 18 / 10	Acc Supra	persiapan	
8 / 2019 / 01	Bab V dan VI	revisi bab V dan melengkapi hasil	
11 / 2019 / 01	Bab V dan VI	revisi bab V	
14 / 2019 / 01	Bab V dan VI	revisi bab V dan bab VI	
15 / 2019 / 01	Abstrak dan Ringkasan	revisi melengkapi	
16 / 2019 / 01		revisi final	

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
 FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
 UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Richo Febriyanto
 NIM : 1523101011160
 Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Peni Perdani Juliningrum, M.Kep

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
28 / 18 / 09	Bab I dan judul	- Acc judul - Revisi Bab I	
18 / 18 / 10	Bab I - BAB 4	- Revisi Bab 2 - Revisi Bab 4	
25 / 18 / 10	Bab III dan Bab 4	- melengkapsi data - men'senahi kea- - kata.	
29 / 18 / 10	Acc sampul	perbaiki.	
15 / 18 / 01	kanan bab V dan VI	perbaiki.	
16 / 19 / 01	Abstrak & Ringkasan dan Bab V, VI	lengkapsi	

